

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020**

**PT. Uni-Charm Indonesia**

**Jakarta - Head Office**  
Sinarmas Land Plaza, Tower II 12<sup>th</sup> fl.  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta Pusat 10350 - Indonesia  
Phone : +62 21 392 9252 (Hunting)  
Fax : +62 21 392 9277

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
PADA TANGGAL SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yuji Ishii  
Alamat kantor : Sinarmas MSIG Tower lantai 42  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2  
Jakarta Selatan  
Alamat rumah : Apt. The Capital Residence  
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta Selatan  
No. Telepon : 021 - 2918 9191  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Junichiro Onishi  
Alamat kantor : Kawasan Industri KIIC  
Jl. Maligi VI Lot L 4-7  
Teluk Jambe, Karawang 41361  
Alamat rumah : Apt. The Peak, Tower Regal 20 D  
Jl. Setiabudi Raya No. 9  
Jakarta Selatan  
No. Telepon : 021 - 8911 9601  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Yuji Ishii  
Office address : Sinarmas MSIG Tower 42<sup>nd</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 2  
South Jakarta  
Residential address : The Capital Residence Apt.  
Tower 1 Unit 08 D, SCBD Lot 24  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta Selatan  
Telephone No. : 021 - 2918 9191  
Title : President Director
2. Name : Junichiro Onishi  
Office address : Kawasan Industri KIIC  
Jl. Maligi VI Lot L 4-7  
Teluk Jambe, Karawang 41361  
Residential address : The Peak Apt., Tower Regal 20 D  
Jl. Setiabudi Raya No. 9  
South Jakarta  
Telephone No. : 021 - 8911 9601  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and subsidiaries ("the Group")'s consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,  
24 Februari/February 2022



**Yuji Ishii**  
Presiden Direktur/President Director

  
**Junichiro Onishi**  
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT UNI-CHARM INDONESIA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)





Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
24 Februari/February 2022

**Ade Setiawan Elimin, CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0225

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                 | <b>2021</b>      | <b>Catatan/<br/>Notes</b> | <b>2020</b>      |                                  |
|---------------------------------|------------------|---------------------------|------------------|----------------------------------|
| <b>ASET</b>                     |                  |                           |                  | <b>ASSETS</b>                    |
| <b>Aset lancar</b>              |                  |                           |                  | <b>Current assets</b>            |
| Kas dan setara kas              | 1,499,252        | 5                         | 1,428,189        | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Deposito berjangka              | 1,117            | 6                         | 1,104            | <i>Time deposits</i>             |
| Piutang usaha                   |                  |                           |                  | <i>Trade receivables</i>         |
| - Pihak berelasi                | 244,990          | 7,30c                     | 236,228          | <i>Related parties -</i>         |
| - Pihak ketiga                  | 1,914,519        | 7                         | 1,808,584        | <i>Third parties -</i>           |
| Piutang lain-lain               |                  |                           |                  | <i>Other receivables</i>         |
| - Pihak berelasi                | 12,529           | 30c                       | 15,571           | <i>Related parties -</i>         |
| - Pihak ketiga                  | 8,908            |                           | 24,663           | <i>Third parties -</i>           |
| Persediaan                      | 964,332          | 8                         | 591,966          | <i>Inventories</i>               |
| Pajak dibayar dimuka            |                  | 10a                       |                  | <i>Prepaid taxes</i>             |
| - Pajak penghasilan badan       | 51,734           |                           | 324,179          | <i>Corporate income taxes -</i>  |
| - Pajak lainnya                 | 92,715           |                           | 118,002          | <i>Other taxes -</i>             |
| Biaya dibayar dimuka            | 25,894           | 9                         | 11,662           | <i>Prepaid expenses</i>          |
| <b>Jumlah aset lancar</b>       | <b>4,815,990</b> |                           | <b>4,560,148</b> | <b>Total current assets</b>      |
| <b>Aset tidak lancar</b>        |                  |                           |                  | <b>Non-current assets</b>        |
| Aset tetap                      | 2,505,224        | 11                        | 2,603,182        | <i>Fixed assets</i>              |
| Uang muka aset tetap            | -                |                           | 1,447            | <i>Advances for fixed assets</i> |
| Aset hak-guna                   | 308,732          | 12                        | 371,941          | <i>Right-of-use assets</i>       |
| Aset pajak tangguhan            | 151,273          | 10d                       | 104,855          | <i>Deferred tax assets</i>       |
| Uang jaminan                    | 2,515            |                           | 2,878            | <i>Refundable deposits</i>       |
| Biaya dibayar dimuka            | 3,779            | 9                         | -                | <i>Prepaid expenses</i>          |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b> | <b>2,971,523</b> |                           | <b>3,084,303</b> | <b>Total non-current assets</b>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>              | <b>7,787,513</b> |                           | <b>7,644,451</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>              |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|  | <u>2021</u>      | <u>Catatan/<br/>Notes</u> | <u>2020</u>      |   |
|--|------------------|---------------------------|------------------|---|
| <b>LIABILITAS</b>  |                  |                           |                  | <b>LIABILITIES</b>  |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>  |                  |                           |                  | <b>Current liabilities</b>  |
| Utang usaha  |                  |                           |                  | Trade payables  |
| - Pihak berelasi   | 52,349           | 13,30c                    | 36,451           | Related parties -   |
| - Pihak ketiga   | 964,438          | 13                        | 771,822          | Third parties -   |
| Utang lain-lain  |                  |                           |                  | Other payables  |
| - Pihak berelasi   | 73,775           | 14,30c                    | 22,569           | Related parties -   |
| - Pihak ketiga   | 134,307          | 14                        | 125,891          | Third parties -   |
| Akrual dan provisi   | 1,000,737        | 15                        | 1,118,328        | Accruals and provisions   |
| Utang derivatif  | 487              |                           | 2,089            | Derivative payables   |
| Pendapatan tangguhan   | 9,260            | 24                        | 6,682            | Deferred revenue  |
| Utang pajak  |                  | 10b                       |                  | Taxes payable   |
| - Pajak penghasilan badan  | 24,827           |                           | 56,143           | Corporate income taxes -  |
| - Pajak lainnya  | 7,554            |                           | 11,176           | Other taxes -   |
| Liabilitas sewa - porsi<br>jangka pendek                                       | 91,935           | 16                        | 83,268           | Lease liabilities - current<br>portion                                      |
| Pinjaman pihak berelasi - porsi<br>jangka pendek                               | 27,632           | 30e                       | 354,629          | Intercompany loans - current<br>portion                                     |
| Liabilitas imbalan kerja - porsi<br>jangka pendek                              | 2,765            | 17                        | 1,589            | Employee benefits obligation<br>- current portion                           |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>   | <u>2,390,066</u> |                           | <u>2,590,637</u> | <b>Total current liabilities</b>  |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>   |                  |                           |                  | <b>Non-current liabilities</b>  |
| Liabilitas sewa  | 286,750          | 16                        | 359,906          | Lease liabilities   |
| Pinjaman pihak berelasi  | 17,440           | 30e                       | 44,554           | Intercompany loans  |
| Liabilitas imbalan kerja   | 186,752          | 17                        | 154,714          | Employee benefits obligation  |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>  | <u>490,942</u>   |                           | <u>559,174</u>   | <b>Total non-current liabilities</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>   | <u>2,881,008</u> |                           | <u>3,149,811</u> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>  |
| <b>EKUITAS</b>   |                  |                           |                  | <b>EQUITY</b>   |
| Modal saham:   |                  |                           |                  | Share capital:  |
| Saham biasa - modal dasar  |                  |                           |                  | Ordinary shares - authorised  |
| 13.301.031.600 saham,<br>ditempatkan dan disetor penuh                         |                  |                           |                  | 13,301,031,600 shares,<br>issued and fully paid                             |
| 4.156.572.300 saham dengan<br>nilai nominal Rp 100 (jumlah<br>penuh) per saham | 415,657          | 18                        | 415,657          | 4,156,572,300 shares with<br>par value of Rp 100<br>(full amount) per share |
| Saham treasuri   | (19,997)         | 18,19                     | (19,997)         | Treasury shares   |
| Selisih kurs atas modal disetor  | 11,503           | 20                        | 11,503           | Foreign exchange difference<br>on paid-in capital                           |
| Tambahan modal disetor   | 1,064,255        | 21                        | 1,064,255        | Additional paid-in capital  |
| Saldo laba   |                  |                           |                  | Retained earnings   |
| - Dicadangkan  | 66,505           | 22                        | 66,505           | Appropriated -  |
| - Belum dicadangkan  | 3,367,765        |                           | 2,956,225        | Unappropriated -  |
| <b>Ekuitas yang dapat diatribusikan<br/>kepada pemilik entitas induk</b>       | <u>4,905,688</u> |                           | <u>4,494,148</u> | <b>Equity attributable to<br/>owners of the parent</b>                      |
| <b>Kepentingan nonpengendali</b>   | <u>817</u>       |                           | <u>492</u>       | <b>Non-controlling interest</b>   |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  | <u>4,906,505</u> |                           | <u>4,494,640</u> | <b>TOTAL EQUITY</b>   |
| <b>JUMLAH LIABILITAS<br/>DAN EKUITAS</b>                                       | <u>7,787,513</u> |                           | <u>7,644,451</u> | <b>TOTAL LIABILITIES<br/>AND EQUITY</b>                                     |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|   | <u>2021</u>        | Catatan/<br><u>Notes</u> | <u>2020</u>        |   |
|---|--------------------|--------------------------|--------------------|---|
| <b>Pendapatan bersih</b>  | 9,116,592          | 24                       | 8,433,933          | <b>Net revenue</b>  |
| <b>Beban pokok pendapatan</b>   | <u>(7,259,754)</u> | 25                       | <u>(6,707,984)</u> | <b>Cost of revenue</b>                                      |
| <b>Laba bruto</b>   | 1,856,838          |                          | 1,725,949          | <b>Gross profit</b>   |
| Beban penjualan   | (970,624)          | 26a                      | (956,720)          | Selling expenses  |
| Beban umum dan administrasi   | (284,485)          | 26b                      | (201,913)          | General and administrative expenses                         |
| Biaya keuangan  | (29,748)           | 27                       | (47,653)           | Finance costs   |
| Penghasilan keuangan  | 28,355             |                          | 54,506             | Finance income  |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih                            | 21,785             |                          | (105,422)          | Gain/(loss) on foreign exchange, net                        |
| Beban pajak   | (15,761)           |                          | (7,544)            | Tax expenses  |
| Lain-lain, bersih   | <u>7,129</u>       | 28                       | <u>6,852</u>       | Others, net   |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                                 | 613,489            |                          | 468,055            | <b>Profit before income tax</b>                             |
| <b>Beban pajak penghasilan</b>  | <u>(138,402)</u>   | 10c                      | <u>(156,373)</u>   | <b>Income tax expenses</b>                                  |
| <b>Laba tahun berjalan</b>  | <u>475,087</u>     |                          | <u>311,682</u>     | <b>Profit for the year</b>                                  |
| <b>(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain</b>                       |                    |                          |                    | <b>Other comprehensive (loss)/income</b>                    |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                 |                    |                          |                    | Items that will not be reclassified to profit or loss:      |
| - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja                         | (1,037)            | 17                       | 8,737              | Remeasurement of - employee benefits obligation             |
| - Pajak penghasilan terkait   | <u>151</u>         |                          | <u>(2,073)</u>     | Related income tax -  |
| <b>Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b> | <u>(886)</u>       |                          | <u>6,664</u>       | <b>Total other comprehensive (loss)/income, net of tax</b>  |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>                 | <u>474,201</u>     |                          | <u>318,346</u>     | <b>Total comprehensive income for the year</b>              |
| <b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>                 |                    |                          |                    | <b>Profit for the year attributable to:</b>                 |
| Pemilik entitas induk   | 474,760            |                          | 311,448            | Owners of the parent  |
| Kepentingan nonpengendali   | <u>327</u>         |                          | <u>234</u>         | Non-controlling interest                                    |
|   | <u>475,087</u>     |                          | <u>311,682</u>     |   |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>     |                    |                          |                    | <b>Total comprehensive income attributable to:</b>          |
| Pemilik entitas induk   | 473,876            |                          | 318,111            | Owners of the parent  |
| Kepentingan nonpengendali   | <u>325</u>         |                          | <u>235</u>         | Non-controlling interest                                    |
|   | <u>474,201</u>     |                          | <u>318,346</u>     |   |
| <b>Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)</b>             | 115                | 29                       | 75                 | <b>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</b> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/<br>Notes  | Modal saham/<br>Share capital | Saham<br>treasury/<br>Treasury<br>shares | Selisih kurs<br>atas modal<br>disetor/<br>Foreign<br>exchange<br>difference on<br>paid-in capital | Tambahan<br>modal disetor/<br>Additional<br>paid-in capital | Cadangan<br>alokasi<br>saham<br>karyawan/<br>Employee<br>stock<br>allocation<br>reserve | Saldo laba/Retained earnings |                         | Kepentingan<br>nonpengendali/<br>Non-controlling<br>interest | Jumlah/<br>Total | Jumlah ekuitas/<br>Total equity | Balance as at 1 January 2020                                 |
|--|-------------------------------|--|---|---|---|------------------------------|-------------------------|--|------------------|---------------------------------|--|
|  |                               |  |   |   |   | Dicadangkan/<br>Appropriated | Belum<br>Unappropriated |  |                  |                                 |  |
| Saldo 1 Januari 2020   | 415.657                       | -  | 11.503  | 1.061.876   | 476   | 66.505                       | 2.785.326               | 266  | 4.341.343        | 4.341.609                       | Balance as at 1 January 2020                                 |
| Penyesuaian atas penerapan<br>PSAK 73                              | -                             | -  | -   | -   | -   | (67.468)                     | (67.468)                | (8)  | (67.477)         | (67.477)                        | Adjustments related to<br>implementation of PSAK 73          |
| Saldo 1 Januari 2020<br>(setelah penyesuaian)                      | 415.657                       | -  | 11.503  | 1.061.876   | 476   | 66.505                       | 2.717.858               | 257  | 4.273.875        | 4.274.132                       | Balance as at 1 January 2020<br>(after adjustment)           |
| Transaksi dengan pemilik dalam<br>kapasitasnya sebagai<br>pemilik: |                               |  |   |   |   |                              |                         |  |                  |                                 | Transaction with owners in<br>their capacity as owners:      |
| - Pembelian kembali saham  | -                             | (19.997)                                 | -   | -   | -   | -                            | -                       | -  | (19.997)         | (19.997)                        | Repurchase of shares -                                       |
| - Dividen Kas  | -                             | -  | -   | -   | -   | (79.744)                     | (79.744)                | -  | (79.744)         | (79.744)                        | Cash dividends -   |
| Alokasi saham karyawan   | -                             | -  | -   | 2.379   | (476)   | -                            | -                       | -  | 1.903            | 1.903                           | Employee stock allocation                                    |
| Laba tahun berjalan  | -                             | -  | -   | -   | -   | -                            | 311.448                 | 234  | 311.448          | 311.682                         | Profit for the year  |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>imbalan kerja, setelah pajak      | -                             | -  | -   | -   | -   | -                            | 6.663                   | 1  | 6.663            | 6.664                           | Remeasurement of employee<br>benefits obligation, net of tax |
| <b>Saldo 31 Desember 2020</b>                                      | <b>415.657</b>                | <b>(19.997)</b>                          | <b>11.503</b>   | <b>1.064.255</b>  | <b>-</b>  | <b>66.505</b>                | <b>2.956.225</b>        | <b>492</b>   | <b>4.494.148</b> | <b>4.494.640</b>                | <b>Balance as at 31 December 2020</b>                        |
| Transaksi dengan pemilik dalam<br>kapasitasnya sebagai<br>pemilik: |                               |  |   |   |   |                              |                         |  |                  |                                 | Transaction with owners in<br>their capacity as owners:      |
| - Dividen Kas  | -                             | -  | -   | -   | -   | -                            | (62.336)                | -  | (62.336)         | (62.336)                        | Cash dividends -   |
| Laba tahun berjalan  | -                             | -  | -   | -   | -   | -                            | 474.760                 | 327  | 474.760          | 475.087                         | Profit for the year  |
| Pengukuran kembali liabilitas<br>imbalan kerja, setelah pajak      | -                             | -  | -   | -   | -   | -                            | (884)                   | (2)  | (884)            | (886)                           | Remeasurement of employee<br>benefits obligation, net of tax |
| <b>Saldo 31 Desember 2021</b>                                      | <b>415.657</b>                | <b>(19.997)</b>                          | <b>11.503</b>   | <b>1.064.255</b>  | <b>-</b>  | <b>66.505</b>                | <b>3.367.765</b>        | <b>817</b>   | <b>4.905.688</b> | <b>4.906.505</b>                | <b>Balance as at 31 December 2021</b>                        |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|   | <u>2021</u>      | Catatan/<br><u>Notes</u> | <u>2020</u>        |   |
|---|------------------|--------------------------|--------------------|---|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>                         |                  |                          |                    | <b>Cash flows from operating activities:</b>                |
| Penerimaan dari pelanggan                                       | 11,120,331       |                          | 10,636,298         | Receipts from customers                                     |
| Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain                        | (9,978,850)      |                          | (8,710,616)        | Payments to suppliers and other parties                     |
| Pembayaran kepada karyawan                                      | (458,658)        |                          | (439,271)          | Payments to employees                                       |
| Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya                       | 49,757           |                          | 16,583             | Receipts from other operating activities                    |
| Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya                      | <u>(23,977)</u>  |                          | <u>(26,215)</u>    | Payments for other operating activities                     |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                | 708,603          |                          | 1,476,779          | Cash generated from operations                              |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                              | (215,917)        |                          | (172,916)          | Payments of corporate income tax                            |
| Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak                     | 304,213          |                          | 30,537             | Receipts related to tax assessment                          |
| Penerimaan penghasilan keuangan                                 | 28,355           |                          | 54,506             | Receipt of finance income                                   |
| Pembayaran biaya keuangan                                       | <u>(29,831)</u>  |                          | <u>(48,269)</u>    | Payment of finance cost                                     |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>    | <u>795,423</u>   |                          | <u>1,340,637</u>   | <b>Net cash flows provided from operating activities</b>    |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>                       |                  |                          |                    | <b>Cash flows from investing activities:</b>                |
| Pembelian aset tetap  | (233,834)        |                          | (296,062)          | Purchase of fixed assets                                    |
| Hasil dari penjualan aset tetap                                 | <u>-</u>         | 11                       | <u>263</u>         | Proceeds from sale of fixed assets                          |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b> | <u>(233,834)</u> |                          | <u>(295,799)</u>   | <b>Net cash flows used in investing activities</b>          |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>                       |                  |                          |                    | <b>Cash flows from financing activities:</b>                |
| Penerimaan pinjaman bank  | -                | 35b                      | 91,222             | Proceeds from bank loans                                    |
| Pembayaran pinjaman bank  | -                | 35b                      | (246,802)          | Payments of bank loans                                      |
| Pembayaran pinjaman pihak berelasi                              | (339,892)        | 35b                      | (1,267,465)        | Payments of intercompany loans                              |
| Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa                     | (88,805)         | 35b                      | (81,519)           | Payments of principal portion of lease liabilities          |
| Pembelian kembali saham   | -                | 19                       | (19,997)           | Repurchase of shares  |
| Pembayaran dividen kas  | <u>(62,336)</u>  | 23                       | <u>(79,744)</u>    | Payments of cash dividends                                  |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b> | <u>(491,033)</u> |                          | <u>(1,604,305)</u> | <b>Net cash flows used in financing activities</b>          |
| <b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>           | 70,556           |                          | (559,467)          | <b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b> |
| <b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>                       | 1,428,189        |                          | 1,986,649          | <b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>   |
| Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas                 | <u>507</u>       |                          | <u>1,007</u>       | Foreign exchange difference on cash and cash equivalents    |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>                      | <u>1,499,252</u> | 5                        | <u>1,428,189</u>   | <b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>         |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 15/2020. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi dan memasarkan pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana dan popok bayi.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinarmas MSIG Tower, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk utama Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in order to comply with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 15/2020. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.*

*The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing and selling of sanitary napkin, night wing, panty liners and baby diapers.*

*The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinarmas MSIG Tower, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.*

*The Company and its Subsidiaries (the "Group") operates under Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham (“IPO”) Perusahaan dan transaksi yang berkaitan dengan modal saham**

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia (“BEI”). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

| Tanggal/<br>Date              | Keterangan/<br>Description   | Jumlah saham yang beredar<br>setelah transaksi/Total<br>outstanding shares after the<br>transactions |
|-------------------------------|--|--|
| 17 Desember/<br>December 2019 | Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham/<br><i>The Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share.</i> | 4,156,572,300  |
| 30 Juli/<br>July 2020         | Perusahaan membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham/<br><i>The Company has repurchased 13,260,000 shares with average price of Rp 1,508 (full amount) per share.</i>   | 4,143,312,300  |

**c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan mengkonsolidasi Entitas Anak berikut:

| Entitas Anak/<br>Subsidiaries            | Domisili/<br>Domicile               | Kegiatan usaha/<br>Business activity  | Persentase kepemilikan efektif/<br>Percentage of effective ownership |                        | Tahun mulai beroperasi komersial/<br>Commencement of commercial operations | Jumlah aset sebelum eliminasi/<br>Total assets before elimination |         |
|--|-------------------------------------|---|--|------------------------|--|---|---------|
|  |                                     |   | Oleh Induk/<br>By Parent   | Oleh Grup/<br>By Group |  | 2021  | 2020    |
| PT Unicharm Nonwoven Indonesia (“UCNWI”) | Mojokerto, Jawa Timur/<br>East Java | Manufaktur non-woven dan kertas tisu/<br><i>Manufacture of non-woven and tissue paper</i> | 99.0%  | 99.0%                  | 2015   | 402,207   | 411,206 |
| PT Unicharm Trading Indonesia (“UCTI”)   | Karawang, Jawa Barat/<br>West Java  | Perdagangan/<br><i>Trading</i>  | 99.9%  | 100%                   | 2021   | 13,484  | -       |

Perusahaan dan UCNWI mendirikan suatu perusahaan baru bernama PT Unicharm Trading Indonesia (“UCTI”) berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 28 Mei 2021 oleh Charles Hermawan, S.H. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035012.AH.01.01 tanggal 31 Mei 2021.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The Company’s Initial Public Offering (“IPO”) and capital transactions**

*On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange (“IDX”). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (“OJK”) based on letter No. S-191/D.04/2019.*

*Since then, the Company has conducted the following capital transactions:*

**c. Subsidiaries structure**

*The Company consolidated the following Subsidiaries:*

*The Company and UCNWI established a new company named PT Unicharm Trading Indonesia (“UCTI”) based on the Notarial Deed No. 126 dated 28 May 2021 of Charles Hermawan, S.H. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0035012.AH.01.01 dated 31 May 2021.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

UCTI telah mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2021, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 5.000 saham (dari total 20.000 modal dasar). Selanjutnya pada tanggal 21 Oktober 2021, UCTI menerbitkan tambahan 15.000 saham untuk mencapai total modal dasar. Penyertaan modal tersebut telah disetorkan penuh oleh Perusahaan dan UCNWI selaku pemegang saham berdasarkan persentase kepemilikannya, masing-masing sebesar 99,9% dan 0,1% dengan jumlah nominal sebesar Rp 2,5 miliar dibayarkan pada tanggal 16 Agustus 2021 dan Rp 7,5 miliar dibayarkan pada tanggal 21 Oktober 2021.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama/President Commissioner  
Komisaris/Commissioners

Komisaris Independen/  
Independent Commissioners

Direksi/Board of Directors

Direktur Utama/President Director  
Direktur/Directors

Komite Audit/Audit Committee

Ketua/Chairman  
Anggota/Members

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.836 orang karyawan tetap (31 Desember 2020: 1.827 orang karyawan tetap) - tidak diaudit.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Subsidiaries structure (continued)**

*UCTI has commenced its commercial operation in August 2021, with issued and fully paid share capital of 5,000 shares (out of total 20,000 authorised shares). Subsequently in October 2021, UCTI issued an additional 15,000 shares to reach the total authorised shares. The capital has been fully contributed by the Company and UCNWI as the shareholders based on their percentage of ownership, 99.9% and 0.1%, respectively, with nominal amounts of Rp 2.5 billion paid on 16 August 2021 and Rp 7.5 billion paid on 21 October 2021.*

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees**

*The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

: Tadashi Nakai  
: Tetsuo Ukai  
Ichiro Ozawa  
Hendra Jaya Kosasih  
: Ubaidillah Nugraha  
Suryamin Halim

: Yuji Ishii  
: Junichiro Onishi  
Sri Haryani  
Kurniawan Yuwono

: Ubaidillah Nugraha  
: Tony Utartono  
Hartono Saekun

*As at 31 December 2021, the Company and its Subsidiaries had 1,836 permanent employees (31 December 2020: 1,827 permanent employees) - unaudited.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 Februari 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d; serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi dan asumsi tertentu. Manajemen juga diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of the Group are authorised for issuance by the Board of Directors on 24 February 2022.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted consistently in preparing the consolidated financial statements.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.*

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instrument as disclosed in Note 2d; and using the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2021**

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar relevan berikut yang berlaku efektif pada tahun 2021 tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" (Definisi bisnis)
- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 tentang Reformasi acuan suku bunga - tahap 2
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" (Konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021)
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

**Perubahan pada PSAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023**

Amendemen dan penyesuaian standar yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2022:

- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi"

Efektif pada 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" (Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 (Definisi estimasi akuntansi)
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" (Aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which became effective in 2021**

The adoption of these relevant amended and improved standards that are effective in 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 22 "Business combination" (Definition of a business)
- Amendment to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71, and PSAK 73 regarding Interest rate benchmark reform - batch 2
- Amendment to PSAK 73 "Leases" (Lease concession related to COVID-19 after 30 June 2021)
- Annual improvement PSAK 1 "Presentation of financial statements"

**Changes to PSAK which will be effective in 2022 - 2023**

Amended and improved standards issued, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2021 are as follows:

Effective on 1 January 2022:

- Annual improvement PSAK 71 "Financial instruments"
- Annual improvement PSAK 73 "Leases"
- Annual improvement PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets"

Effective on 1 January 2023:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statements" (Liabilities classification as short or long term)
- Amendment PSAK 16 "Property, plant and equipment" (Proceeds before intended use)
- Amendment PSAK 1 and PSAK 25 (Definition of accounting estimates)
- Amendment PSAK 46 "Taxation" (Assets and liabilities arising from single transaction)



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada PSAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023** (lanjutan)

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terespos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to PSAK which will be effective in 2022 - 2023** (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary are the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in consolidated profit or loss.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dimana seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal. Selisih antara jumlah yang dibayarkan dengan nilai tercatat aset neto yang diterima dalam kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dibukukan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor". Dalam hal terjadi perubahan status substansi sepengendalian ke pihak lain yang tidak sepengendali, maka saldo tersebut diakui sebagai laba/rugi yang direalisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas Grup yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.*

*In business combination between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined based on its carrying value using the pooling of interest method as if the business combination had been effective since the beginning of the earliest period presented. The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in the business combination between entities under common control is booked in the equity section as part of "Additional Paid-in Capital". When the common control relationship ceases to exist, this balance is recycled as a realised gain/loss in the consolidated profit or loss.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiary not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between Group companies have been eliminated in the consolidated financial statements.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas-entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

|                                 | <u>2021</u> | <u>2020</u> |                                |
|---------------------------------|-------------|-------------|--------------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat ("USD") | 14,269      | 14,105      | United States Dollar ("USD") 1 |
| 1 Yen Jepang ("JPY")            | 124         | 136         | Japanese Yen ("JPY") 1         |

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Foreign currency translation**

**Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

**Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.

As at 31 December 2021 and 2020, the main exchange rates used by the Group which are based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

**Aset keuangan**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.*

**Financial assets**

*Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*Financial assets are classified in the three categories as follows:*

- 1. Financial assets at amortised cost.*
- 2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").*
- 3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*As at 31 December 2021, the Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables and refundable deposits.*

*Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.*

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi jangka panjang; serta liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dilunasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities**

*Financial liabilities are classified into the following categories:*

1. *Financial liabilities at amortised cost.*
2. *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*As at 31 December 2021, the Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables, accruals and provisions, lease liabilities and long-term intercompany loans; and financial liabilities at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.*

*All financial liabilities are initially recognised at fair value.*

*Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.*

*Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.*

*Financial liabilities are derecognised when extinguished.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan acuan Basel II yang umum digunakan untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.*

**Impairment of financial assets**

*The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.*

*For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.*

*Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang setelah penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali apabila efek diskonto tidak material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa datang atas masing-masing persediaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.*

**f. Trade receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial, less any provision for impairment.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.*

*A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Aset tetap**

**h. Fixed assets**

Grup menerapkan metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

*The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:*

|                     | Tahun/Years |                                   |
|---------------------|-------------|-----------------------------------|
| Bangunan            | 10 - 20     | <i>Buildings</i>                  |
| Mesin dan peralatan | 4 - 12      | <i>Machineries and equipments</i> |
| Peralatan pabrik    | 4           | <i>Factory equipments</i>         |
| Peralatan kantor    | 4           | <i>Office equipments</i>          |
| Kendaraan bermotor  | 4           | <i>Motor vehicles</i>             |

Tanah yang dikuasai dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang terus-menerus tanpa biaya yang signifikan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah. Biaya selanjutnya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan HGB diakui sebagai tambahan harga perolehan tanah dan biaya tersebut tidak disusutkan.

*Land are held under "Hak Guna Bangunan" ("HGB") recognised at cost and not depreciated as management believe that the HGB can be renewed perpetually without significant cost. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land. Subsequent cost incurred in relation to the renewal HGB are recognised as additional acquisition cost of the land and these cost are not depreciated.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Aset tetap (lanjutan)**

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas"). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**i. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal insepisi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Fixed assets (continued)**

*The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit or loss.*

*Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit"). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**i. Leases**

**Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap. Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan "Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease comprise of fixed payment. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" as separate account in the consolidated statement of financial position.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**j. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

**k. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Leases (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

Short-term leases and low value assets

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**j. Trade payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except if the effect of discounting would be immaterial.*

**k. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli kembali modal saham Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**m. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

**n. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain**

Sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia, Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur oleh Undang-Undang, dimana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

Where the Company repurchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.

**m. Provisions**

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

**n. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

**Pension and other post-employment benefits**

In accordance with the applicable Laws in Indonesia, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in the Laws, which represents an underlying defined benefit plan.



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**n. Imbalan kerja** (lanjutan)

**Pensiun dan imbalan pascakerja lain**  
(lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap setengah tahunan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(continued)

**n. Employee benefits** (continued)

**Pension and other post-employment benefits** (continued)

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated semi-annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.*

*Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the consolidated profit or loss when incurred.*

*The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan biaya**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dan penyerahan jasa dalam aktivitas normal Perusahaan, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai, retur, rabat, insentif, dan biaya promosi penjualan lain yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan 5 langkah penilaian sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Revenue and expenses recognition**

*Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Company's activities, net of value added tax, returns, rebates, incentives, and other directly attributable sales promotion expenses.*

*Revenue recognition requires 5 steps of assessments as follows:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK 72, Grup mengidentifikasi beberapa kontrak dengan pelanggan yang disimpulkan memiliki dua kewajiban pelaksanaan, yaitu penjualan barang dan pengiriman barang.

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan pada lokasi tertentu seperti yang disepakati di dalam kontrak dengan pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Untuk pengiriman barang, kewajiban pelaksanaan biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, yaitu pada saat barang telah diantar sampai pada lokasi yang telah ditentukan sebelumnya oleh pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**p. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Revenue and expenses recognition  
(continued)**

*Under PSAK 72, the Group identified several contracts with customers which were concluded to have two performance obligations, i.e. sale of goods and delivery of goods.*

*For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of goods has been transferred to the customers at certain location as agreed in the contract with customer (at point in time).*

*For delivery of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the goods has been delivered to the location predetermined by the customer (at point in time).*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**p. Taxation**

*The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Sehubungan dengan transaksi sewa sesuai PSAK 73, Grup memilih untuk tidak mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan, baik pada pengakuan awal maupun setelahnya, atas perbedaan temporer yang berasal dari pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi sewa tersebut, sesuai dengan pengecualian pengakuan awal yang diperbolehkan dalam PSAK 46 "Pajak penghasilan".

**q. Laba per saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, labanya per saham dilusi sama dengan labanya per saham dasar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.*

*In relation to lease transactions under PSAK 73, the Group has elected not to recognise deferred tax assets or liabilities, either on initial recognition or subsequently, for the temporary differences arising from the recognition of right-of-use assets and lease liabilities from such lease transaction, in accordance with the initial recognition exemption as allowed in PSAK 46 "Income taxes".*

**q. Earnings per share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary shares.*

*As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Dividen kas**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

**s. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

**t. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**Faktor-faktor risiko keuangan**

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Direksi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Cash dividends**

*Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.*

**s. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.*

**t. Transaction with related parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**Financial risk factors**

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari pembelian bahan baku dan pinjaman dalam mata uang USD dan JPY. Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo. Ketika dianggap diperlukan, Grup melakukan transaksi derivatif dalam bentuk kontrak valuta asing berjangka untuk melindungi nilai kebutuhan arus kas pada masa mendatang, terutama yang terkait dengan pembelian bahan baku impor.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki posisi liabilitas moneter bersih. Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 10 miliar (2020: Rp 23,6 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga arus kas yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang, yang terdiri dari pinjaman pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga pada pinjaman-pinjaman di atas naik/turun sebesar 100 basis poin dengan variabel lain dianggap konstan, laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 0,5 miliar (2020: Rp 11,4 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba setelah pajak.

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas dan deposito berjangka di bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan.

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan sebagian besar kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71, termasuk menilai peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Foreign exchange risk

*The Group is exposed to foreign exchange risk mainly arising from purchase of materials and borrowings denominated in USD and JPY. To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuation, and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations. When considered necessary, the Group entered into derivatives transactions in the form of foreign currency forward contract to hedge its future cash flow requirements, particularly related to purchase of imported materials.*

*As at 31 December 2021, the Group has net monetary liabilities position. If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 10 billion (2020: Rp 23.6 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit after tax.*

Interest rate risk

*The Group is exposed to cash flows interest rate risk arising from borrowings with floating interest rate, which consist of intercompany loans.*

*As at 31 December 2021, if interest rates on the above borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit after tax would be Rp 0.5 billion (2020: Rp 11.4 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same with the impact on profit after tax.*

Credit risk

*The Group is exposed to credit risk primarily from cash and time deposit in banks and credit given to customers.*

*For cash and time deposits in banks, the Group manages credit risk by placing large portion of its cash at reputable and qualified banks. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup secara kontinu memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan factor-faktor masa depan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

|   | 2021   |  |  |  | Jumlah/<br>Total |
|---|--|--|--|--|------------------|
|   | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Less than<br>1 year | Antara 1<br>dan 2 tahun/<br>Between 1<br>and 2 years | Antara 3<br>dan 5 tahun/<br>Between 3<br>and 5 years | Lebih dari<br>5 tahun/<br>More than<br>5 years |                  |
| <b>31 Desember 2021</b>   |  |  |  |  |                  |
| Utang usaha   | 1,016,787                                      | -  | -  | -  | 1,016,787        |
| Utang lain-lain   | 208,082  | -  | -  | -  | 208,082          |
| Akrual dan provisi  | 1,000,737                                      | -  | -  | -  | 1,000,737        |
| Instrumen keuangan derivatif-<br>kontrak valuta asing<br>berjangka: |  |  |  |  |                  |
| - Arus kas masuk  | (65,871)                                       | -  | -  | -  | (65,871)         |
| - Arus kas keluar   | 66,358   | -  | -  | -  | 66,358           |
| Liabilitas sewa   | 94,807   | 93,638   | 196,157  | -  | 384,602          |
| Pinjaman pihak berelasi   | 27,841   | 17,644   | -  | -  | 45,485           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>2,348,741</b>                               | <b>111,282</b>                                       | <b>196,157</b>                                       | <b>-</b>                                       | <b>2,656,180</b> |

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Credit risk (continued)

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management believes that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 71 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

**31 December 2021**  
Trade payables  
Other payables  
Accruals and provisions  
Gross settled derivative-  
foreign currency  
forward contracts:  
Cash inflows -  
Cash outflows -  
Lease liabilities  
Intercompany loans

Total

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

|   | 2020   |  |  |  | Jumlah/<br>Total |
|---|--|--|--|--|------------------|
|   | Kurang dari<br>1 tahun/<br>Less than<br>1 year | Antara 1<br>dan 2 tahun/<br>Between 1<br>and 2 years | Antara 3<br>dan 5 tahun/<br>Between 3<br>and 5 years | Lebih dari<br>5 tahun/<br>More than<br>5 years |                  |
| <b>31 Desember 2020</b>   |  |  |  |  |                  |
| Utang usaha   | 808,273  | -  | -  | -  | 808,273          |
| Utang lain-lain   | 148,460  | -  | -  | -  | 148,460          |
| Akrual dan provisi  | 1,118,328                                      | -  | -  | -  | 1,118,328        |
| Instrumen keuangan derivatif-<br>kontrak valuta asing<br>berjangka: |  |  |  |  |                  |
| - Arus kas masuk  | (176,647)                                      | -  | -  | -  | (176,647)        |
| - Arus kas keluar   | 178,736  | -  | -  | -  | 178,736          |
| Liabilitas sewa   | 110,952  | 104,813  | 281,010  | 27,448   | 524,223          |
| Pinjaman pihak berelasi   | 357,363  | 28,043   | 17,573   | -  | 402,979          |
| Jumlah  | <u>2,545,465</u>                               | <u>132,856</u>                                       | <u>298,583</u>                                       | <u>27,448</u>                                  | <u>3,004,352</u> |

**Manajemen risiko modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup, berupa kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan provisi, dan uang jaminan, mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas sewa dan pinjaman pihak berelasi dicatat pada awalnya menggunakan nilai wajar yang ditentukan berdasarkan suku bunga pasar yang dapat diobservasi (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang ditentukan berdasarkan valuasi dari bank pada tanggal pelaporan (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

Liquidity risk (continued)

**Capital risk management**

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

**Fair value of financial instruments**

The fair value of the Group's financial assets and liabilities, which comprises cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals and provisions, and refundable deposits, approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Lease liabilities and intercompany loans are initially recorded at fair value which are determined based on observable market rate (fair value measurement hierarchy level 2).

Derivatives are recorded at fair value which are determined based on valuation from banks at the reporting date (fair value measurement hierarchy level 2).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

**Provisi penurunan nilai piutang usaha**

Grup menetapkan provisi penurunan nilai piutang usaha dengan mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Penentuan tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan dan disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

**Akrual promosi penjualan**

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk insentif, rabat, diskon dan program promosi lainnya. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

*Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

**Provision for impairment of trade receivables**

*The Group establishes provision for impairment of trade receivables by measuring the expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. Determination of the expected credit loss rates and the change in the risk of a default are assessed based on the historical payment profile of customers and adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.*

**Accrued sales promotion**

*In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of incentive, rebate, discounts and other promotional programs. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailers' sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. Any difference between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Masa manfaat aset tetap**

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomis, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi dimana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Hasil pemeriksaan pajak oleh Kantor Pajak dapat berbeda dengan posisi pajak yang dilaporkan oleh Grup. Jika diperlukan, Grup menetapkan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak, dan/atau menurunkan nilai tercatat klaim restitusi pajak sesuai dengan jumlah yang diperkirakan akan diperoleh kembali.

**Sewa**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang banyak di antaranya memerlukan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**Useful lives of fixed assets**

*The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.*

**Taxation**

*The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. The result of tax audit by the Tax Office can be different with the tax position taken by the Group. Where appropriate, the Group establishes provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authority, and/or impair the carrying amount of claim for tax refund based on the amount expected to be recovered.*

**Leases**

*Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental borrowing rate involves significant estimates and judgements.*

*In determining the incremental borrowing rate, there are numbers of factors to consider, many of which need estimate and judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. The Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, and the currency in which the lease payments are denominated.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|   | <u>2021</u>             | <u>2020</u>             |   |
|---|-------------------------|-------------------------|---|
| Kas                                       | 4                       | 9                       | Cash on hand                              |
| Kas pada bank                             | <u>1,499,248</u>        | <u>1,428,180</u>        | Cash in banks                             |
|   | <u><u>1,499,252</u></u> | <u><u>1,428,189</u></u> |   |
| <b>Kas pada bank</b>                      |                         |                         | <b>Cash in banks</b>                      |
|   | <u>2021</u>             | <u>2020</u>             |   |
| <b>Pihak ketiga:</b>                      |                         |                         | <b>Third parties:</b>                     |
| Rupiah:                                   |                         |                         | Rupiah:                                   |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                    | 912,442                 | 1,098,982               | PT Bank CIMB Niaga Tbk                    |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk             | 369,006                 | 55,445                  | PT Bank Maybank Indonesia Tbk             |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             | 120,906                 | 96,616                  | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk             |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk             | 26,656                  | 26,398                  | PT Bank Danamon Indonesia Tbk             |
| PT Bank Central Asia Tbk                  | 14,592                  | 19,860                  | PT Bank Central Asia Tbk                  |
| PT Bank Mega Tbk                          | 9,463                   | 43,434                  | PT Bank Mega Tbk                          |
| PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk | 4,403                   | 1,163                   | PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk |
| PT Bank BTPN Tbk                          | 2,595                   | 4,444                   | PT Bank BTPN Tbk                          |
| MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta           | 2,396                   | 13,798                  | MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch           |
| PT Bank Mizuho Indonesia                  | <u>15</u>               | <u>454</u>              | PT Bank Mizuho Indonesia                  |
|   | <u>1,462,474</u>        | <u>1,360,594</u>        |   |
| Mata uang asing:                          |                         |                         | Foreign currencies:                       |
| MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta           | 27,494                  | 49,828                  | MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch           |
| PT Bank BTPN Tbk                          | 8,073                   | 5,928                   | PT Bank BTPN Tbk                          |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk                    | 655                     | 11,284                  | PT Bank CIMB Niaga Tbk                    |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk             | 443                     | 438                     | PT Bank Maybank Indonesia Tbk             |
| PT Bank Mizuho Indonesia                  | <u>109</u>              | <u>108</u>              | PT Bank Mizuho Indonesia                  |
|   | <u>36,774</u>           | <u>67,586</u>           |   |
| Jumlah kas pada bank                      | <u><u>1,499,248</u></u> | <u><u>1,428,180</u></u> | Total cash in banks                       |

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,01% - 3,41% (2020: 0,01% - 5,56%).

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.01% - 3.41% (2020: 0.01% - 5.56%).

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

**6. TIME DEPOSITS**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan sejak penempatannya sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has time deposits with maturity of more than three months since its placement as follows:

|  | <u>2021</u>  | <u>2020</u>  |  |
|--|--------------|--------------|--|
| <b>Pihak ketiga</b>  |              |              | <b>Third party:</b>  |
| Mata uang asing:   |              |              | Foreign currencies:  |
| MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta  | <u>1,117</u> | <u>1,104</u> | MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch                                      |
| Suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah 2,35% (2020: 1,15%). |              |              | Interest rates per annum for time deposits were 2.35% (2020: 1.15%). |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka pada MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta dijaminkan untuk transaksi pembelian dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

**6. TIME DEPOSITS (continued)**

*Time deposits in MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch are pledged as collateral for purchase transactions from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

|  | <u>2021</u>      | <u>2020</u>      |   |
|--|------------------|------------------|---|
| <b>Pihak berelasi (Catatan 30c)</b>              |                  |                  | <b>Related parties (Note 30c)</b>                   |
| Mata uang asing                                  | 244,990          | 236,228          | Foreign currencies                                  |
| <b>Pihak ketiga</b>                              |                  |                  | <b>Third parties</b>                                |
| Rupiah   | 2,122,984        | 1,961,162        | Rupiah  |
| Mata uang asing                                  | 3,632            | 2,406            | Foreign currencies                                  |
|  | 2,126,616        | 1,963,568        |   |
| Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha | (212,097)        | (154,984)        | Less: Provision for impairment of trade receivables |
|  | <u>1,914,519</u> | <u>1,808,584</u> |   |
| Jumlah piutang usaha                             | <u>2,159,509</u> | <u>2,044,812</u> | Total trade receivables                             |

Analisis umur piutang usaha adalah:

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

|                         | <u>2021</u>      | <u>2020</u>      |                  |
|-------------------------|------------------|------------------|------------------|
| Belum jatuh tempo       | 1,734,202        | 1,481,380        | Not yet past due |
| Telah jatuh tempo:      |                  |                  | Past due:        |
| - Sampai dengan 3 bulan | 295,757          | 273,434          | Up to 3 months - |
| - 3 sampai 6 bulan      | 14,733           | 11,792           | 3 to 6 months -  |
| - Lebih dari 6 bulan    | 326,914          | 433,190          | Above 6 months - |
|                         | <u>2,371,606</u> | <u>2,199,796</u> |                  |

Grup menerapkan provisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Group applies the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

|                   | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |                          |
|-------------------|----------------|----------------|--------------------------|
| Saldo awal        | 154,984        | 175,572        | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan        | 57,113         | 13,431         | <i>Addition</i>          |
| Pemulihan kembali | -              | (34,019)       | <i>Recovery</i>          |
| Saldo akhir       | <u>212,097</u> | <u>154,984</u> | <i>Ending balance</i>    |

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:*

*Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover possible loss on uncollectible trade receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha Grup yang dijaminkan.

*As at 31 December 2021 and 2020, the Group's trade receivables are not pledged as collateral.*

**8. PERSEDIAAN**

|   | <u>2021</u>     | <u>2020</u>    |  |
|---|-----------------|----------------|--|
| Bahan baku dan barang setengah jadi           | 444,052         | 304,625        | <i>Raw materials and semi-finished goods</i>         |
| Barang dalam proses                           | 7,212           | 3,361          | <i>Work in progress</i>                              |
| Barang jadi                                   | 446,402         | 252,037        | <i>Finished goods</i>                                |
| Barang dalam perjalanan                       | 71,020          | 37,189         | <i>Goods in transit</i>                              |
| Bahan pembantu dan suku cadang                | 4,720           | 1,352          | <i>Consumables and spareparts</i>                    |
| Aset pengembalian dari retur penjualan        | <u>2,135</u>    | <u>2,649</u>   | <i>Return assets from sales return</i>               |
|   | 975,541         | 601,213        |  |
| Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan | <u>(11,209)</u> | <u>(9,247)</u> | <i>Less: Provision for impairment of inventories</i> |
|   | <u>964,332</u>  | <u>591,966</u> |  |

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement of provision for impairment of inventories are as follows:*

|                   | <u>2021</u>   | <u>2020</u>  |                          |
|-------------------|---------------|--------------|--------------------------|
| Saldo awal        | 9,247         | 6,055        | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan        | 1,980         | 7,719        | <i>Addition</i>          |
| Penghapusbukuan   | (18)          | (2,323)      | <i>Write-off</i>         |
| Pemulihan kembali | -             | (2,204)      | <i>Recovery</i>          |
| Saldo akhir       | <u>11,209</u> | <u>9,247</u> | <i>Ending balance</i>    |

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 792 miliar (2020: Rp 727 miliar). Kontrak asuransi juga termasuk klausul otomatis terkait peningkatan pertanggungan sampai dengan 30% dari nilai persediaan dengan maksimum sebesar USD 5 juta per masing-masing lokasi. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

**8. INVENTORIES (continued)**

As at 31 December 2021, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sampo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 792 billion (2020: Rp 727 billion). The insurance contract also includes an automatic clause related to increase in the sum insured up to 30% of inventories amount with a maximum of USD 5 million per each location. The Group's management believes that inventories as at 31 December 2021 and 2020 were adequately insured.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group's inventories are not pledged as collateral.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

|  | <u>2021</u>          | <u>2020</u>          |
|--|----------------------|----------------------|
| Promosi penjualan                                | 14,532               | 1,117                |
| Sewa   | 7,169                | 7,225                |
| Riset dan pengembangan                           | 4,729                | 1,741                |
| Lisensi  | 1,251                | -                    |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 500 juta) | <u>1,992</u>         | <u>1,579</u>         |
|  | 29,673               | 11,662               |
| Dikurangi:                                       |                      |                      |
| Porsi tidak lancar                               | <u>(3.779)</u>       | <u>-</u>             |
| Porsi lancar                                     | <u><u>25,894</u></u> | <u><u>11,662</u></u> |

**9. PREPAID EXPENSES**

|                                    |
|------------------------------------|
| Sales promotion                    |
| Rental                             |
| Research and development           |
| License                            |
| Others (each below Rp 500 million) |
| Less:                              |
| Non-current portion                |
| Current portion                    |

**10. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

|   | <u>2021</u>          | <u>2020</u>           |
|---|----------------------|-----------------------|
| <b>Pajak penghasilan badan<br/>Perusahaan</b> |                      |                       |
| Surat ketetapan pajak:                        |                      |                       |
| - Tahun fiskal 2016                           | 49,005               | 252,043               |
| - Tahun fiskal 2015                           | 1,796                | 48,838                |
| - Tahun fiskal 2013                           | <u>615</u>           | <u>20,967</u>         |
|   | 51,416               | 321,848               |
| <b>Entitas Anak</b>                           |                      |                       |
| Lebih bayar:                                  |                      |                       |
| - Tahun fiskal 2021                           | 318                  | -                     |
| - Tahun fiskal 2019                           | <u>-</u>             | <u>2,331</u>          |
|   | 318                  | 2,331                 |
| <b>Konsolidasian</b>                          | <u><u>51,734</u></u> | <u><u>324,179</u></u> |

**10. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

|   |
|---|
| <b>Corporate income taxes<br/>The Company</b> |
| Tax assessment letters:                       |
| 2016 fiscal year -                            |
| 2015 fiscal year -                            |
| 2013 fiscal year -                            |
| <b>Subsidiaries</b>                           |
| Overpayments:                                 |
| 2021 fiscal year -                            |
| 2019 fiscal year -                            |

**Consolidated**



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)**

**a. Prepaid taxes (continued)**

|                                 | <u>2021</u>          | <u>2020</u>           |                         |
|---------------------------------|----------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>Pajak lainnya</b>            |                      |                       | <b>Other taxes</b>      |
| <b>Perusahaan</b>               |                      |                       | <b>The Company</b>      |
| Pajak pertambahan nilai, bersih | 8,733                | 720                   | Value added tax, net    |
| Surat ketetapan pajak:          |                      |                       | Tax assessment letters: |
| - Tahun fiskal 2016             | 60,047               | 60,047                | 2016 fiscal year -      |
| - Tahun fiskal 2015             | 3,228                | 16,634                | 2015 fiscal year -      |
| - Tahun fiskal 2014             | 3,004                | 3,004                 | 2014 fiscal year -      |
| - Tahun fiskal 2011             | <u>1,616</u>         | <u>17,439</u>         | 2011 fiscal year -      |
|                                 | <u>76,628</u>        | <u>97,844</u>         |                         |
| <b>Entitas Anak</b>             |                      |                       | <b>Subsidiaries</b>     |
| Pajak pertambahan nilai, bersih | <u>16,087</u>        | <u>20,158</u>         | Value added tax, net    |
| <b>Konsolidasian</b>            | <u><u>92,715</u></u> | <u><u>118,002</u></u> | <b>Consolidated</b>     |

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

|                                | <u>2021</u>          | <u>2020</u>          |                               |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------|
| <b>Pajak penghasilan badan</b> |                      |                      | <b>Corporate income taxes</b> |
| <b>Perusahaan</b>              |                      |                      | <b>The Company</b>            |
| Pasal 25                       | 9,789                | -                    | Article 25                    |
| Pasal 29                       | <u>12,092</u>        | <u>48,293</u>        | Article 29                    |
|                                | <u>21,881</u>        | <u>48,293</u>        |                               |
| <b>Entitas Anak</b>            |                      |                      | <b>Subsidiaries</b>           |
| Pasal 25                       | 735                  | -                    | Article 25                    |
| Pasal 29                       | <u>2,211</u>         | <u>7,850</u>         | Article 29                    |
|                                | <u>2,946</u>         | <u>7,850</u>         |                               |
| <b>Konsolidasian</b>           | <u><u>24,827</u></u> | <u><u>56,143</u></u> | <b>Consolidated</b>           |
| <b>Pajak lainnya</b>           |                      |                      | <b>Other taxes</b>            |
| <b>Perusahaan</b>              |                      |                      | <b>The Company</b>            |
| Pasal 21                       | 1,810                | 2,466                | Article 21                    |
| Pasal 22                       | 127                  | 127                  | Article 22                    |
| Pasal 23                       | 3,795                | 4,070                | Article 23                    |
| Pasal 26                       | 757                  | 1,010                | Article 26                    |
| Pasal 4 (2)                    | <u>863</u>           | <u>3,411</u>         | Article 4 (2)                 |
|                                | <u>7,352</u>         | <u>11,084</u>        |                               |
| <b>Entitas Anak</b>            |                      |                      | <b>Subsidiaries</b>           |
| Pajak penghasilan lainnya      | <u>202</u>           | <u>92</u>            | Various withholding taxes     |
| <b>Konsolidasian</b>           | <u><u>7,554</u></u>  | <u><u>11,176</u></u> | <b>Consolidated</b>           |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

|  | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |                                     |
|--|----------------|----------------|-------------------------------------|
| <b>Perusahaan</b>  |                |                | <b>The Company</b>                  |
| Pajak kini   | 169,943        | 106,258        | Current tax                         |
| Pajak tangguhan  | (42,981)       | 7,142          | Deferred tax                        |
| Penyesuaian tahun sebelumnya                                 | <u>2,268</u>   | <u>32,671</u>  | Prior year adjustments              |
|  | <u>129,230</u> | <u>146,071</u> |                                     |
| <b>Entitas Anak</b>  |                |                | <b>Subsidiary</b>                   |
| Pajak kini   | 11,420         | 10,249         | Current tax                         |
| Pajak tangguhan  | (3,162)        | 526            | Deferred tax                        |
| Penyesuaian tahun sebelumnya                                 | <u>970</u>     | <u>-</u>       | Prior year adjustments              |
|  | <u>9,228</u>   | <u>10,775</u>  |                                     |
| <b>Konsolidasian</b>   |                |                | <b>Consolidated</b>                 |
| Pajak kini   | 181,363        | 116,507        | Current tax                         |
| Pajak tangguhan  | (46,143)       | 7,668          | Deferred tax                        |
| Pajak tangguhan atas<br>keuntungan yang<br>belum terealisasi | (56)           | (473)          | Deferred tax for unrealised profits |
| Penyesuaian tahun sebelumnya                                 | <u>3,238</u>   | <u>32,671</u>  | Prior year adjustments              |
|  | <u>138,402</u> | <u>156,373</u> |                                     |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:*

|   | <u>2021</u>     | <u>2020</u>    |  |
|---|-----------------|----------------|--|
| Laba konsolidasian<br>sebelum pajak penghasilan   | <u>613,489</u>  | <u>468,055</u> | Consolidated profit<br>before income tax |
| Pajak dihitung dengan tarif<br>pajak yang berlaku | 134,968         | 102,972        | Tax calculated at<br>applicable tax rate |
| Penghasilan kena pajak final                      | (6,241)         | (14,262)       | Income subject to final tax              |
| Beban yang tidak dapat<br>dikurangkan             | 16,975          | 11,926         | Non-deductible expenses                  |
| Penyesuaian tahun sebelumnya                      | 3,238           | 32,671         | Prior year adjustments                   |
| Dampak perubahan tarif pajak                      | <u>(10,538)</u> | <u>23,066</u>  | Impact of changes in tax rate            |
| Beban pajak penghasilan                           | <u>138,402</u>  | <u>156,373</u> | Income tax expenses                      |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

|  | <b>2021</b>      | <b>2020</b>     |   |
|--|------------------|-----------------|---|
| Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan (Dikurangi)/ditambah: | 613,489          | 468,055         | <i>Consolidated profit before income tax (Less)/add:</i>    |
| - Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak                      | (41,517)         | (35,883)        | <i>Profit before income tax - of Subsidiaries</i>           |
| - Penyesuaian eliminasi konsolidasi                                | <u>256</u>       | <u>2,189</u>    | <i>Adjustment for consolidation - elimination</i>           |
|  | 572,228          | 434,361         |   |
| Koreksi fiskal:  |                  |                 | <i>Fiscal corrections:</i>                                  |
| - Perbedaan temporer   | 153,911          | 64,239          | <i>Temporary differences -</i>                              |
| - Penghasilan kena pajak final                                     | (28,336)         | (64,820)        | <i>Income subject to final tax -</i>                        |
| - Beban yang tidak dapat dikurangkan                               | <u>74,664</u>    | <u>49,212</u>   | <i>Non-deductible expenses -</i>                            |
| Laba kena pajak Perusahaan   | <u>772,467</u>   | <u>482,992</u>  | <i>Taxable income of the Company</i>                        |
| Beban pajak penghasilan kini Perusahaan                            | 169,943          | 106,258         | <i>Current income tax expenses of the Company</i>           |
| Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan                      | <u>(157,851)</u> | <u>(57,965)</u> | <i>Less: Prepayment of income taxes of the Company</i>      |
| Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan                    | <u>12,092</u>    | <u>48,293</u>   | <i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>  |
| Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak                          | 11,420           | 10,249          | <i>Current income tax expenses of Subsidiaries</i>          |
| Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak                    | <u>(9,527)</u>   | <u>(2,399)</u>  | <i>Less: Prepayment of income taxes of Subsidiaries</i>     |
| Kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak                  | <u>1,893</u>     | <u>7,850</u>    | <i>Underpayment of corporate income tax of Subsidiaries</i> |

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar untuk Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun 2021.

*Taxable income based on the above reconciliation will be used as the basis for the 2021 annual corporate income tax return.*

Pada tanggal 29 April 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Terdapat perbedaan antara perhitungan sementara yang dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT tahunan pajak penghasilan Grup sebesar Rp 3,2 miliar dan telah dicatat pada laba rugi tahun berjalan sebagai "Penyesuaian Tahun Sebelumnya".

*On 29 April 2021, the Company and its Subsidiaries have submitted the corporate income tax returns for 2020 fiscal year to Directorate General of Taxation ("DGT"). There are differences between preliminary calculations as reported in the consolidated financial statements and its annual corporate income tax returns amounting to Rp 3.2 billion and has been recognised in the current year profit and loss as "Prior Year Adjustments".*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

|   |   | 2021   |  |  |                                       |  |  |
|---|---|--|--|--|---------------------------------------|--|--|
|   | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Dampak<br>perubahan<br>tarif pajak/<br><i>Impact of changes<br/>in tax rates</i> | Dikreditkan/<br>(dibebankan) ke<br>laporan laba rugi/<br><i>Credited/(charged)<br/>to profit or loss</i> | Dikreditkan ke<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lainnya/<br><i>Credited to other<br/>comprehensive<br/>income</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |  |  |
| <b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>         |   |  |  |  |                                       | <b>Consolidated deferred tax assets</b>      |  |
| Persediaan  | 2,034                                       | -  | 432  | -  | 2,466                                 | <i>Inventories</i>                           |  |
| Piutang usaha                                     | 31,287                                      | 2,811  | 12,565   | -  | 46,663                                | <i>Trade receivables</i>                     |  |
| Aset tetap  | 38,587                                      | 4,601  | 16,299   | -  | 59,487                                | <i>Fixed assets</i>                          |  |
| Imbalan kerja                                     | 31,270                                      | 3,135  | 6,462  | 228  | 41,095                                | <i>Employee benefits</i>                     |  |
| Akrual dan provisi                                | 1,132                                       | -  | (171)  | -  | 961                                   | <i>Accruals and provisions</i>               |  |
| Keuntungan yang belum terealisasi                 | 545   | -  | 56   | -  | 601                                   | <i>Unrealised profits</i>                    |  |
| <b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b> | <b>104,855</b>                              | <b>10,547</b>  | <b>35,643</b>  | <b>228</b>   | <b>151,273</b>                        | <b>Consolidated deferred tax assets, net</b> |  |
|   |   | 2020   |  |  |                                       |  |  |
|   | Saldo awal/<br><i>Beginning<br/>balance</i> | Dampak<br>perubahan<br>tarif pajak/<br><i>Impact of changes<br/>in tax rates</i> | Dikreditkan/<br>(dibebankan) ke<br>laporan laba rugi/<br><i>Credited/(charged)<br/>to profit or loss</i> | Dibebankan ke<br>penghasilan<br>komprehensif<br>lainnya/<br><i>Charged to other<br/>comprehensive<br/>income</i>   | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |  |  |
| <b>Aset pajak tangguhan konsolidasian</b>         |   |  |  |  |                                       | <b>Consolidated deferred tax assets</b>      |  |
| Persediaan  | 1,514                                       | (182)  | 702  | -  | 2,034                                 | <i>Inventories</i>                           |  |
| Piutang usaha                                     | 43,894                                      | (8,078)  | (4,529)  | -  | 31,287                                | <i>Trade receivables</i>                     |  |
| Aset tetap  | 32,973                                      | (8,104)  | 13,718   | -  | 38,587                                | <i>Fixed assets</i>                          |  |
| Imbalan kerja                                     | 34,777                                      | (6,955)  | 5,196  | (1,748)  | 31,270                                | <i>Employee benefits</i>                     |  |
| Akrual dan provisi                                | 958   | (115)  | 289  | -  | 1,132                                 | <i>Accruals and provisions</i>               |  |
| Keuntungan yang belum terealisasi                 | 72  | (9)  | 482  | -  | 545                                   | <i>Unrealised profits</i>                    |  |
| <b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b> | <b>114,188</b>                              | <b>(23,443)</b>  | <b>15,858</b>  | <b>(1,748)</b>   | <b>104,855</b>                        | <b>Consolidated deferred tax assets, net</b> |  |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak**

**Perusahaan**

Tahun fiskal 2017 dan 2018 - Pajak penghasilan badan dan pajak lainnya

Saat ini Perusahaan sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Tahun fiskal 2016 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 186,6 miliar, berbeda dengan lebih bayar Rp 65,5 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan sebesar Rp 252,1 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut.

Pada bulan November 2020, Kantor Pajak menerima sebagian keberatan dan menyatakan lebih bayar sebesar Rp 16,8 miliar. Pengembalian pajak telah diterima oleh Perusahaan dengan total sebesar Rp 203 miliar pada bulan Februari 2021. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisanya sebesar Rp 49,1 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters**

**The Company**

2017 and 2018 fiscal year - Corporate income tax and other taxes

*The Company is currently being audited by the Tax Office for corporate income tax and other taxes. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the results.*

2016 fiscal year - Corporate income tax

*In September 2019, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 186.6 billion, as opposed to the overpayment of Rp 65.5 billion previously claimed. The Company disagreed with the tax assessment result and filed an objection amounting to Rp 252.1 billion to the Tax Office in December 2019 after paying the underpayments.*

*In November 2020, the Tax Office partially accepted the objection and confirmed overpayment amounting to Rp 16.8 billion. The tax refunds have been received by the Company totalling to Rp 203 billion in February 2021. In May 2021, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court for the remaining Rp 49.1 billion. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

Tahun fiskal 2016 - Pajak lainnya

Pada bulan September 2019, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 62,6 miliar. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai dan mengajukan keberatan sebesar Rp 60 miliar ke Kantor Pajak pada bulan Desember 2019, setelah membayar penuh kurang bayar tersebut, sementara sisanya sebesar Rp 2,6 miliar dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2019.

Pada bulan Desember 2020, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 153,5 miliar, dibandingkan dengan Rp 218,8 miliar yang diklaim sebelumnya. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Mei 2018 sebesar Rp 142,4 miliar, sedangkan sisanya sebesar Rp 11,1 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

Perusahaan menyetujui sebagian hasil ketetapan pajak tersebut dan membebankan sebesar Rp 16,5 miliar ke laporan laba rugi. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas sisanya sebesar Rp 48,8 miliar yang kemudian ditolak pada bulan Juni 2019. Pada bulan September 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada bulan Oktober 2021, Pengadilan Pajak menerima sebagian banding dari Perusahaan untuk lebih bayar sebesar Rp 47 miliar.

**10. TAXATION** (continued)

**e. Tax assessment letters** (continued)

**The Company** (continued)

2016 fiscal year - Other taxes

*In September 2019, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 62.6 billion. The Company partially agreed with the decision regarding value added tax and filed an objection amounting to Rp 60 billion to the Tax Office in December 2019, after paying the underpayments, while the remaining Rp 2.6 billion was charged to the 2019 profit or loss.*

*In December 2020, the Tax Office rejected all objections. In May 2021, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.*

2015 fiscal year - Corporate income tax

*In April 2018, the Company received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax amounting to Rp 153.5 billion, as opposed to Rp 218.8 billion previously claimed. The Company received the refund in May 2018 amounting to Rp 142.4 billion, while the remaining Rp 11.1 billion was compensated to several other taxes payable.*

*The Company partially agreed with the tax assessment result and charged Rp 16.5 billion to the profit or loss. In July 2018, the Company filed an objection to the Tax Office for the remaining Rp 48.8 billion which was subsequently rejected in June 2019. In September 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court. In October 2021, the Tax Court partially accepted the Company's appeal for the overpayment of Rp 47 billion.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2015 - Pajak penghasilan badan  
(lanjutan)

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas banding yang diterima oleh Pengadilan Pajak, sementara untuk sisanya sebesar Rp 1,8 miliar, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

Tahun fiskal 2015 - Pajak lainnya

Pada bulan April 2018, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 18,2 miliar. Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2018.

Pada bulan Juli 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan menyetujui sebagian hasil keberatan atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1,6 miliar dan memebankannya pada laporan laba rugi tahun 2019. Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengajukan banding atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 16,6 miliar ke Pengadilan Pajak. Pada bulan September - Oktober 2021, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 13,4 miliar dan Perusahaan menerima pengembalian pajak pada bulan September - Desember 2021 sebesar Rp 12 miliar, sedangkan sisanya sebesar Rp 1,4 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain. Pada bulan Desember 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas porsi banding yang ditolak sebesar Rp 3,2 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

2015 fiscal year - Corporate income tax  
(continued)

*In November 2021, the Company received the refund from the appeal accepted by the Tax Court, while for the remaining Rp 1.8 billion, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.*

2015 fiscal year - Other taxes

*In April 2018, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax amounting to Rp 18.2 billion. The Company disagreed with the tax assessment result and filed objections to the Tax Office in July 2018.*

*In July 2019, the Tax Office rejected all of objections. The Company partially agreed with the objection result for value added tax amounting to Rp 1.6 billion and charged it to the 2019 profit or loss. In October 2019, the Company lodged a tax appeal for value added tax amounting to Rp 16.6 billion to the Tax Court. In September - October 2021, the appeal was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 13.4 billion and the Company received the refund in September - December 2021 amounting to Rp 12 billion, while the remaining Rp 1.4 billion was compensated to several other taxes payables. In December 2021, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the rejected portion from the appeal amounting to Rp 3.2 billion. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat ketetapan pajak** (lanjutan)

**Perusahaan** (lanjutan)

Tahun fiskal 2014 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Maret 2014 sebesar Rp 3 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 1,2 miliar). Perusahaan tidak menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan September 2018 setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Pada bulan September 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan November 2019. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan banding.

Tahun fiskal 2013 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 25,1 miliar (termasuk denda sebesar Rp 8,2 miliar). Pada bulan Maret 2018, Perusahaan mengajukan keberatan pada Kantor Pajak sebesar Rp 21 miliar setelah membayar penuh kurang bayar tersebut. Selisihnya dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2018. Pada bulan Maret 2019, Kantor Pajak menolak seluruh keberatan. Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan September 2020, banding diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 20,4 miliar. Pengembalian pajak telah diterima oleh Perusahaan sebesar Rp 20,4 miliar pada bulan Februari - Desember 2021. Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas porsi banding yang ditolak sebesar Rp 0,6 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

**10. TAXATION** (continued)

**e. Tax assessment letters** (continued)

**The Company** (continued)

2014 fiscal year - Other taxes

*In June 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for January - March 2014 period amounting to Rp 3 billion (including interest and penalty of Rp 1.2 billion). The Company disagreed with the decision and filed an objection to the Tax Office in September 2018 after paying the underpayments. In September 2019, the Tax Office rejected all of the objections. The Company lodged an appeal to the Tax Court in November 2019. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the appeal results.*

2013 fiscal year - Corporate income tax

*In December 2017, the Company received a tax assessment letter confirming an underpayment of corporate income tax amounting to Rp 25.1 billion (including penalty of Rp 8.2 billion). In March 2018, the Company filed an objection to the Tax Office amounting to Rp 21 billion after paying the full amount of the underpayment. The differences was charged to the 2018 profit or loss. In March 2019, the Tax Office rejected all objections. In May 2019, the Company lodged a tax appeal to the Tax Court.*

*In September 2020, the appeal was partially accepted by the Tax Court amounting to Rp 20.4 billion. The tax refunds have been received by the Company amounting to Rp 20.4 billion in February - December 2021. In March 2021, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the rejected portion from the appeal amounting to Rp 0.6 billion. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.*



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

Tahun fiskal 2011 - Pajak lainnya

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juni - Desember 2011 sebesar Rp 14,3 miliar dan pajak penghasilan Pasal 23 sebesar Rp 4 miliar (termasuk bunga dan denda sebesar Rp 7,3 miliar). Perusahaan tidak setuju dengan keputusan tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, yang kemudian ditolak. Pada bulan April dan Desember 2017, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada bulan Desember 2019, banding untuk Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 14,3 miliar ditolak oleh Pengadilan Pajak. Pada bulan Juni 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung. Pada bulan Juni 2021, Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali dan Perusahaan membebankannya pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada bulan Agustus 2020, banding untuk pajak penghasilan Pasal 23 diterima sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp 2,4 miliar. Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1 miliar pada bulan Oktober 2020 dan 1,4 miliar pada bulan Februari 2021.

Pada bulan Desember 2020, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas porsi banding yang ditolak sebesar Rp 1,6 miliar. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima hasil keputusan Peninjauan Kembali.

**Entitas Anak**

Tahun fiskal 2021 - Pajak lainnya

Saat ini UCNWI sedang diperiksa oleh Kantor Pajak terkait Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Februari 2021. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, UCNWI belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**The Company (continued)**

2011 fiscal year - Other taxes

*In June 2016, the Company received several tax assessment letters confirming underpayments of value added tax for June - December 2011 period amounting to Rp 14.3 billion and withholding Article 23 amounting to Rp 4 billion (including interest and penalty of Rp 7.3 billion). The Company disagreed with the decision and filed objections to the Tax Office, which were subsequently rejected. In April and December 2017, the Company filed appeals to the Tax Court.*

*In December 2019, the appeal for value added tax amounting to Rp 14.3 billion was rejected by the Tax Court. In June 2020, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court. In June 2021, Supreme Court reject the Judicial review and the Company charged it to the current year profit or loss.*

*In August 2020, the appeal for withholding Article 23 was partially agreed by the Tax Court amounting to Rp 2.4 billion. The Company received the refund amounting to 1 billion in October 2020 and 1.4 billion in February 2021.*

*In December 2020, the Company submitted a Judicial Review to the Supreme Court for the rejected portion from the appeal amounting to Rp 1.6 billion. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company has yet to receive the Judicial Review results.*

**Subsidiaries**

2021 fiscal year - Other taxes

*UCNWI is currently being audited by the Tax Office related to value added tax for January - February 2021 period. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, UCNWI has yet to receive the results.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

**Entitas Anak (lanjutan)**

Tahun fiskal 2020 - Pajak lainnya

Pada bulan Februari - Desember 2021, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Desember 2020 sebesar Rp 12,2 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya sebesar Rp 10,6 miliar pada bulan Maret - Desember 2021 sedangkan sisanya sebesar Rp 0,4 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, UCNWI belum menerima pengembalian untuk periode Desember 2020 sebesar Rp 1,2 miliar.

Tahun fiskal 2019 - Pajak penghasilan badan

Pada bulan April 2021, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2,3 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 2,2 miliar pada bulan Mei 2021 sedangkan sisanya sebesar Rp 0,1 miliar dikompensasikan ke beberapa utang pajak lain.

Tahun fiskal 2019 - Pajak lainnya

Pada bulan Juli 2020, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Juni 2019 sebesar Rp 4,3 miliar, berbeda dengan klaim sebelumnya sebesar Rp 4,4 miliar. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan menerima pengembalian pajak pada bulan Agustus 2020.

Pada bulan Februari 2021, UCNWI menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai periode Juli - Desember 2019 sebesar Rp 7,5 miliar, seperti yang sebelumnya diklaim. UCNWI menyetujui hasil pemeriksaan pajak dan menerima pengembaliannya pada bulan Februari 2021.

**10. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letters (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

2020 fiscal year - Other taxes

*In February - December 2021, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - December 2020 period amounting to Rp 12.2 billion, as previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the refund amounting to Rp 10.6 billion in March - December 2021 while the remaining Rp 0.4 billion was compensated to several other taxes payables. Up to the authorisation date of these consolidated financial statements, UCNWI has yet to receive the refund for period December 2020 amounting to Rp 1.2 billion.*

2019 fiscal year - Corporate income tax

*In April 2021, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of corporate income tax amounting Rp 2.3 billion, as previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the refund amounting to Rp 2.2 billion in May 2021 while the remaining Rp 0.1 billion was compensated to several other taxes payables.*

2019 fiscal year - Other taxes

*In July 2020, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for January - June 2019 period amounting to Rp 4.3 billion, as opposed to Rp 4.4 billion previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the tax refund in August 2020.*

*In February 2021, UCNWI received tax assessment letters confirming overpayments of value added tax for July - December 2019 period amounting to Rp 7.5 billion, as previously claimed. UCNWI agreed with the tax assessment results and received the refund in February 2021.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**g. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu") yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangan negara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemi COVID-19, termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% untuk tahun fiskal 2019 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan selanjutnya. Perpu ini berlaku efektif segera setelah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020. Pada bulan Mei 2020 Perpu tersebut ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 mengenai Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak baru yang diharapkan berlaku pada periode realisasi aset pajak tangguhan.

**10. TAXATION (continued)**

**f. Administration**

*Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in a Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**g. Change in tax rates**

*On 31 March 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 year 2020 ("the Regulation") which articulated its policies to stabilise the state's financial system and overall national economy in light of the COVID-19 pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% for 2019 fiscal year to 22% for 2020-2021 fiscal years and 20% for 2022 fiscal year onwards. The Regulation was effective immediately upon announcement on 31 March 2020. In May 2020, the Regulation was established as Law No. 2 year 2020.*

*On 29 October 2021, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the 2022 fiscal year onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.*

*Deferred tax assets as at 31 December 2021 have been calculated using the new tax rates which are expected to be applicable in the period in which the deferred tax assets will be realised.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

|                             |                                     | 2021                     |                           |                          |                                   |                                 |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
|                             | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Pemindahan/<br>Transfers | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                 |
| <b>Harga perolehan</b>      |                                     |                          |                           |                          |                                   | <b>Acquisition cost</b>         |
| Tanah                       | 155,594                             | -                        | -                         | -                        | 155,594                           | Land                            |
| Bangunan                    | 1,598,827                           | -                        | -                         | -                        | 1,598,827                         | Buildings                       |
| Mesin dan peralatan         | 3,634,562                           | 27,430                   | (30,731)                  | 219,292                  | 3,850,553                         | Machineries and equipments      |
| Peralatan pabrik            | 24,843                              | 180                      | -                         | 52                       | 25,075                            | Factory equipments              |
| Kendaraan bermotor          | 2,157                               | -                        | -                         | -                        | 2,157                             | Motor vehicles                  |
| Peralatan kantor            | 8,265                               | 468                      | -                         | -                        | 8,733                             | Office equipments               |
| Aset dalam pembangunan      | 144,774                             | 254,476                  | -                         | (219,344)                | 179,906                           | Construction in progress        |
|                             | <u>5,569,022</u>                    | <u>282,554</u>           | <u>(30,731)</u>           | <u>-</u>                 | <u>5,820,845</u>                  |                                 |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                     |                          |                           |                          |                                   | <b>Accumulated depreciation</b> |
| Bangunan                    | (642,032)                           | (79,806)                 | -                         | -                        | (721,838)                         | Buildings                       |
| Mesin dan peralatan         | (2,290,189)                         | (298,433)                | 29,276                    | -                        | (2,559,346)                       | Machineries and equipments      |
| Peralatan pabrik            | (24,162)                            | (345)                    | -                         | -                        | (24,507)                          | Factory equipments              |
| Kendaraan bermotor          | (2,109)                             | -                        | -                         | -                        | (2,109)                           | Motor vehicles                  |
| Peralatan kantor            | (7,348)                             | (473)                    | -                         | -                        | (7,821)                           | Office equipments               |
|                             | <u>(2,965,840)</u>                  | <u>(379,057)</u>         | <u>29,276</u>             | <u>-</u>                 | <u>(3,315,621)</u>                |                                 |
| <b>Nilai buku bersih</b>    | <u>2,603,182</u>                    |                          |                           |                          | <u>2,505,224</u>                  | <b>Net book value</b>           |
|                             |                                     | 2020                     |                           |                          |                                   |                                 |
|                             | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Disposals | Pemindahan/<br>Transfers | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                 |
| <b>Harga perolehan</b>      |                                     |                          |                           |                          |                                   | <b>Acquisition cost</b>         |
| Tanah                       | 155,594                             | -                        | -                         | -                        | 155,594                           | Land                            |
| Bangunan                    | 1,605,855                           | 91                       | (7,119)                   | -                        | 1,598,827                         | Buildings                       |
| Mesin dan peralatan         | 3,470,218                           | 13,895                   | (17,210)                  | 167,659                  | 3,634,562                         | Machineries and equipments      |
| Peralatan pabrik            | 24,460                              | 468                      | (85)                      | -                        | 24,843                            | Factory equipments              |
| Kendaraan bermotor          | 2,157                               | -                        | -                         | -                        | 2,157                             | Motor vehicles                  |
| Peralatan kantor            | 8,089                               | 176                      | -                         | -                        | 8,265                             | Office equipments               |
| Aset dalam pembangunan      | 6,649                               | 305,784                  | -                         | (167,659)                | 144,774                           | Construction in progress        |
|                             | <u>5,273,022</u>                    | <u>320,414</u>           | <u>(24,414)</u>           | <u>-</u>                 | <u>5,569,022</u>                  |                                 |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                     |                          |                           |                          |                                   | <b>Accumulated depreciation</b> |
| Bangunan                    | (565,974)                           | (80,049)                 | 3,991                     | -                        | (642,032)                         | Buildings                       |
| Mesin dan peralatan         | (2,037,046)                         | (269,403)                | 16,260                    | -                        | (2,290,189)                       | Machineries and equipments      |
| Peralatan pabrik            | (23,850)                            | (397)                    | 85                        | -                        | (24,162)                          | Factory equipments              |
| Kendaraan bermotor          | (2,089)                             | (20)                     | -                         | -                        | (2,109)                           | Motor vehicles                  |
| Peralatan kantor            | (6,768)                             | (580)                    | -                         | -                        | (7,348)                           | Office equipments               |
|                             | <u>(2,635,727)</u>                  | <u>(350,449)</u>         | <u>20,336</u>             | <u>-</u>                 | <u>(2,965,840)</u>                |                                 |
| <b>Nilai buku bersih</b>    | <u>2,637,295</u>                    |                          |                           |                          | <u>2,603,182</u>                  | <b>Net book value</b>           |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses were allocated as follows:*

|  | 2021           | 2020           |   |
|--|----------------|----------------|---|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 25)          | 375,002        | 346,037        | Cost of revenue (Note 25)                         |
| Beban umum dan administrasi<br>(Catatan 26b) | <u>4,055</u>   | <u>4,412</u>   | General and administrative expenses<br>(Note 26b) |
|  | <u>379,057</u> | <u>350,449</u> |   |

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of disposal of fixed assets are as follows:*

|                                 | 2021           | 2020           |                                  |
|---------------------------------|----------------|----------------|----------------------------------|
| Hasil penjualan                 | -              | 263            | Proceeds                         |
| Nilai buku bersih               | <u>(1,455)</u> | <u>(4,078)</u> | Net book value                   |
| Kerugian pengurangan aset tetap | <u>(1,455)</u> | <u>(3,815)</u> | Loss on disposal of fixed assets |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Tanah dimiliki dengan sertifikat "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2024 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang secara terus menerus dengan biaya yang tidak signifikan.

Grup memiliki Rp 180 miliar aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021. Aset dalam pembangunan akan diklasifikasi sebagai mesin dan peralatan setelah penyelesaian. Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada bulan Februari - Mei 2022. Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sekitar 99% dari estimasi total biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Harga perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 421 miliar (2020: Rp 428 miliar).

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat di observasi") adalah sebesar Rp 1,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2020. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5,8 triliun (2020: Rp 5,7 triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*Lands are held under renewable "Hak Guna Bangunan" ("HGB") which will expire in 2024 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management believes that the HGB can be extended perpetually without significant costs.*

*The Group had Rp 180 billion construction in progress as at 31 December 2021. Construction in progress will be classified to machineries and equipments upon completion. Construction in progress are expected to be completed in February - May 2022. The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2021 was approximately 99% from the estimated total cost.*

*As at 31 December 2021, the Group had fixed assets which had been fully depreciated but were still used to support the Company's operation activities. The acquisition costs of these assets amounted to Rp 421 billion (2020: Rp 428 billion).*

*There is no significant differences between the fair value and carrying amount of fixed assets other than lands and buildings. The fair value of the lands and buildings based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") is Rp 1.5 trillion as at 31 December 2020. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ruky, Safrudin & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on 17 February 2021.*

*As at 31 December 2021, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sampo Insurance Indonesia with sum insured amounting to Rp 5.8 trillion (2020: Rp 5.7 trillion). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*As at 31 December 2021 and 2020, management believes that there is no impairment indicator of the Group's fixed assets.*

*As at 31 December 2021 and 2020, the Group's fixed assets are not pledged as collateral.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET HAK-GUNA**

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS**

|                             | 2021                                |                                      |                           |                                   |                                   |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|
|                             | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penambahan/<br>Additions             | Pengurangan/<br>Disposals | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |                                   |
| <b>Harga perolehan</b>      |                                     |                                      |                           |                                   | <b>Acquisition cost</b>           |
| Bangunan                    | 628,631                             | -                                    | -                         | 628,631                           | Buildings                         |
| Peralatan dan perlengkapan  | 517                                 | -                                    | -                         | 517                               | Furnitures and fixtures           |
| Peralatan transportasi      | 114,646                             | 24,316                               | (44,146)                  | 94,816                            | Transportation equipments         |
|                             | <u>743,794</u>                      | <u>24,316</u>                        | <u>(44,146)</u>           | <u>723,964</u>                    |                                   |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                     |                                      |                           |                                   | <b>Accumulated depreciation</b>   |
| Bangunan                    | (296,345)                           | (67,374)                             | -                         | (363,719)                         | Buildings                         |
| Peralatan dan perlengkapan  | (43)                                | (172)                                | -                         | (215)                             | Furnitures and fixtures           |
| Peralatan transportasi      | (75,465)                            | (19,979)                             | 44,146                    | (51,298)                          | Transportation equipments         |
|                             | <u>(371,853)</u>                    | <u>(87,525)</u>                      | <u>44,146</u>             | <u>(415,232)</u>                  |                                   |
| <b>Nilai buku bersih</b>    | <u>371,941</u>                      |                                      |                           | <u>308,732</u>                    | <b>Net book value</b>             |
|                             |                                     |                                      |                           |                                   |                                   |
|                             | 2020                                |                                      |                           |                                   |                                   |
|                             | Saldo awal/<br>Beginning<br>balance | Penerapan/<br>Adoption of<br>PSAK 73 | Penambahan/<br>Additions  | Pengurangan/<br>Disposals         | Saldo akhir/<br>Ending<br>balance |
| <b>Harga perolehan</b>      |                                     |                                      |                           |                                   | <b>Acquisition cost</b>           |
| Bangunan                    | -                                   | 628,631                              | -                         | -                                 | 628,631                           |
| Peralatan dan perlengkapan  | -                                   | 512                                  | 517                       | (512)                             | 517                               |
| Peralatan transportasi      | -                                   | 105,753                              | 11,316                    | (2,423)                           | 114,646                           |
|                             | -                                   | <u>734,896</u>                       | <u>11,833</u>             | <u>(2,935)</u>                    | <u>743,794</u>                    |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |                                     |                                      |                           |                                   | <b>Accumulated depreciation</b>   |
| Bangunan                    | -                                   | (230,595)                            | (65,750)                  | -                                 | (296,345)                         |
| Peralatan dan perlengkapan  | -                                   | (498)                                | (57)                      | 512                               | (43)                              |
| Peralatan transportasi      | -                                   | (58,425)                             | (19,463)                  | 2,423                             | (75,465)                          |
|                             | -                                   | <u>(289,518)</u>                     | <u>(85,270)</u>           | <u>2,935</u>                      | <u>(371,853)</u>                  |
| <b>Nilai buku bersih</b>    | <u>                    </u>         |                                      |                           | <u>371,941</u>                    | <b>Net book value</b>             |

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:*

|   | 2021          | 2020          |  |
|---|---------------|---------------|--|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 25)       | 8,310         | 7,900         | Cost of revenue (Note 25)                      |
| Beban penjualan (Catatan 26a)             | 65,222        | 63,600        | Selling expenses (Note 26a)                    |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 26b) | 13,993        | 13,770        | General and administrative expenses (Note 26b) |
|   | <u>87,525</u> | <u>85,270</u> |  |

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

|                              | 2021             | 2020           |                            |
|------------------------------|------------------|----------------|----------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 30c) | 52,349           | 36,451         | Related parties (Note 30c) |
| Pihak ketiga                 | 964,438          | 771,822        | Third parties              |
|                              | <u>1,016,787</u> | <u>808,273</u> |                            |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

|          | <u>2021</u>      | <u>2020</u>    |  |
|----------|------------------|----------------|--|
| Rupiah   | 730,242          | 619,912        |  |
| Dolar AS | 286,545          | 188,361        |  |
|          | <u>1,016,787</u> | <u>808,273</u> |  |

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

**13. TRADE PAYABLES (continued)**

As at 31 December 2021 and 2020, the carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

|  | <u>2021</u>      | <u>2020</u>    |           |
|--|------------------|----------------|-----------|
|  | 730,242          | 619,912        | Rupiah    |
|  | 286,545          | 188,361        | US Dollar |
|  | <u>1,016,787</u> | <u>808,273</u> |           |

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 days to 60 days.

**14. UTANG LAIN-LAIN**

|                              | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |  |
|------------------------------|----------------|----------------|--|
| Pihak berelasi (Catatan 30c) | 73,775         | 22,569         |  |
| Pihak ketiga                 | 134,307        | 125,891        |  |
|                              | <u>208,082</u> | <u>148,460</u> |  |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

**14. OTHER PAYABLES**

As at 31 December 2021 and 2020, the carrying amount of the Group's other payables based on original currencies are as follows:

|                              | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |                            |
|------------------------------|----------------|----------------|----------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 30c) | 73,775         | 22,569         | Related parties (Note 30c) |
| Pihak ketiga                 | 134,307        | 125,891        | Third parties              |
|                              | <u>208,082</u> | <u>148,460</u> |                            |

**15. AKRUAL DAN PROVISI**

|                              | <u>2021</u>   | <u>2020</u>   |  |
|------------------------------|---------------|---------------|--|
| Pihak berelasi (Catatan 30c) |               |               |  |
| Royalti                      | 67,655        | 63,810        |  |
| Biaya keuangan               | 79            | 162           |  |
| Pembelian aset tetap         | -             | 1,317         |  |
|                              | <u>67,734</u> | <u>65,289</u> |  |

**15. ACCRUALS AND PROVISIONS**

Related parties (Note 30c)  
Royalty  
Finance costs  
Purchase of fixed assets

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. AKRUAL DAN PROVISI (lanjutan)**

**15. ACCRUALS AND PROVISIONS (continued)**

|   | <u>2021</u>      | <u>2020</u>      |  |
|---|------------------|------------------|--|
| <b>Pihak berelasi (Catatan 30c)</b><br>(lanjutan) | 67,734           | 65,289           | <b>Related parties (Note 30c)</b><br>(continued) |
| <b>Pihak ketiga</b>                               |                  |                  | <b>Third parties</b>                             |
| Promosi penjualan                                 | 708,423          | 847,395          | Sales promotion                                  |
| Pengangkutan                                      | 106,739          | 81,128           | Freight  |
| Biaya karyawan                                    | 40,317           | 31,519           | Employee cost                                    |
| Iklan   | 21,914           | 36,987           | Advertising                                      |
| Gudang  | 18,966           | 17,047           | Warehousing                                      |
| Listrik   | 15,186           | 12,693           | Electricity                                      |
| Pembelian persediaan                              | 7,168            | 5,036            | Purchase of inventories                          |
| Riset dan pengembangan                            | 6,984            | 12,250           | Research and development                         |
| Liabilitas pengembalian dana                      | 3,455            | 4,337            | Refund liabilities                               |
| Jasa profesional                                  | 2,138            | 2,556            | Professional fee                                 |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 1 miliar)  | 1,713            | 2,091            | Others (each below Rp 1 billion)                 |
|   | <u>933,003</u>   | <u>1,053,039</u> |  |
| Jumlah akrual dan provisi                         | <u>1,000,737</u> | <u>1,118,328</u> | Total accruals and provisions                    |

**16. LIABILITAS SEWA**

**16. LEASE LIABILITIES**

|   | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |   |
|---|----------------|----------------|---|
| Pihak ketiga  | 378,685        | 443,174        | Third parties   |
| Dikurangi:  |                |                | Less:   |
| Porsi jangka pendek   | (91,935)       | (83,268)       | Current portion   |
| Porsi jangka panjang  | <u>286,750</u> | <u>359,906</u> | Non-current portion   |
| Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: |                |                | Expenses related to leases that are recorded in the consolidated statements of profit or loss are as follows: |
|   | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |   |
| Biaya keuangan atas liabilitas sewa (Catatan 27)  | 28,410         | 33,063         | Finance costs on lease liabilities (Note 27)  |
| Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek   | 6,052          | 16,833         | Expenses related to short-term leases   |
| Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah   | 9,107          | 6,009          | Expenses related to low-value assets  |
|   | <u>43,569</u>  | <u>55,905</u>  |   |



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (sebelumnya bernama PT Milliman Indonesia), aktuaris independen, tertanggal 18 Januari 2022.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

|                                     | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |
|-------------------------------------|----------------|----------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 189,517        | 156,303        |
| Dikurangi:                          |                |                |
| Porsi jangka pendek                 | <u>(2,765)</u> | <u>(1,589)</u> |
| Porsi jangka panjang                | <u>186,752</u> | <u>154,714</u> |

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

|   | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |
|---|----------------|----------------|
| Saldo awal  | 156,303        | 139,105        |
| Beban bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi | 37,529         | 28,994         |
| Pengukuran kembali:                               |                |                |
| - Perubahan asumsi keuangan                       | (5,257)        | (8,390)        |
| - Perubahan asumsi demografis                     | -              | 13             |
| - Penyesuaian pengalaman atas liabilitas          | 6,294          | (360)          |
| Pembayaran manfaat                                | <u>(5,352)</u> | <u>(3,059)</u> |
| Saldo akhir                                       | <u>189,517</u> | <u>156,303</u> |

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

|                    | <u>2021</u>   | <u>2020</u>   |
|--------------------|---------------|---------------|
| Biaya jasa kini    | 25,769        | 18,370        |
| Biaya bunga bersih | <u>11,760</u> | <u>10,624</u> |
|                    | <u>37,529</u> | <u>28,994</u> |

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

|                                      | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|--------------------------------------|-------------|-------------|
| Tingkat diskonto                     | 7.3%        | 6.8%        |
| Tingkat kenaikan gaji di masa datang | 8.0%        | 8.0%        |

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

The employee benefits obligation as at 31 December 2021 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan (previously PT Milliman Indonesia), independent actuary, in its report dated 18 January 2022.

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

|   | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |
|---|----------------|----------------|
| Present value of defined benefit obligation | 189,517        | 156,303        |
| Less:                                       |                |                |
| Current portion                             | <u>(2,765)</u> | <u>(1,589)</u> |
| Non-current portion                         | <u>186,752</u> | <u>154,714</u> |

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:

|  | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |
|--|----------------|----------------|
| Beginning balance                      | 156,303        | 139,105        |
| Net expenses charged to profit or loss | 37,529         | 28,994         |
| Remeasurement:                         |                |                |
| Changes in financial assumptions -     | (5,257)        | (8,390)        |
| Changes in demographic assumptions -   | -              | 13             |
| Experience adjustments on obligation - | 6,294          | (360)          |
| Benefits paid                          | <u>(5,352)</u> | <u>(3,059)</u> |
| Ending balance                         | <u>189,517</u> | <u>156,303</u> |

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

|                      | <u>2021</u>   | <u>2020</u>   |
|----------------------|---------------|---------------|
| Current service cost | 25,769        | 18,370        |
| Net interest cost    | <u>11,760</u> | <u>10,624</u> |
|                      | <u>37,529</u> | <u>28,994</u> |

The principal actuarial assumptions used are as follows:

|                              | <u>2021</u> | <u>2020</u> |
|------------------------------|-------------|-------------|
| Discount rate                | 7.3%        | 6.8%        |
| Future salary increment rate | 8.0%        | 8.0%        |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

**17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

|   | <b>Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation</b> |  |   |
|---|--|--|---|
|   | <b>Perubahan asumsi/<br/>Change in assumption</b>                                | <b>Kenaikan asumsi/<br/>Increase in assumption</b> | <b>Penurunan asumsi/<br/>Decrease in assumption</b> |
| Tingkat diskonto/Discount rate              | 1%   | Penurunan sebesar/<br>Decrease by Rp 24,063        | Kenaikan sebesar/<br>Increase by Rp 28,427          |
| Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate | 1%   | Kenaikan sebesar/<br>Increase by Rp 31,700         | Penurunan sebesar/<br>Decrease by Rp 27,113         |

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi pokok, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Grup tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Grup secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 14,69 tahun, untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Group does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Group actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 14.69 years, to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

|                               | <b>2021</b>      |                            |
|-------------------------------|------------------|----------------------------|
| Kurang dari satu tahun        | 2,747            | Less than a year           |
| Antara satu dan lima tahun    | 37,821           | Between one and five years |
| Antara lima dan sepuluh tahun | 77,794           | Between five and ten years |
| Lebih dari sepuluh tahun      | 2,217,562        | More than ten years        |
|                               | <b>2,335,924</b> |                            |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

|  | <b>Jumlah lembar<br/>saham/<br/>Number<br/>of shares</b> | <b>Persentase<br/>kepemilikan/<br/>Percentage<br/>of ownership</b> | <b>Jumlah/<br/>Amount</b> |                             |
|--|--|--|---------------------------|-----------------------------|
| <b>Saham biasa</b>                       |  |  |                           | <b>Ordinary shares</b>      |
| Unicharm Corporation, Jepang             | 2,460,690,846  | 59.20%   | 246,070                   | Unicharm Corporation, Japan |
| PT Purinusa Ekapersada                   | 864,567,054  | 20.80%   | 86,456                    | PT Purinusa Ekapersada      |
| Masyarakat (masing-masing<br>dibawah 5%) | <u>818,054,400</u>                                       | <u>19.68%</u>  | <u>81,805</u>             | Public (each less than 5%)  |
| Jumlah saham beredar                     | 4,143,312,300  | 99.68%   | 414,331                   | Total shares outstanding    |
| Saham treasuri                           | <u>13,260,000</u>  | <u>0.32%</u>   | <u>1,326</u>              | Treasury shares             |
| Jumlah modal saham                       | <u><u>4.156.572.300</u></u>                              | <u><u>100.00%</u></u>  | <u><u>415.657</u></u>     | Total share capital         |

**19. SAHAM TREASURI**

Sehubungan dengan kondisi pasar yang berfluktuasi signifikan di triwulan pertama tahun 2020, pada tanggal 29 April 2020 Perusahaan mengumumkan kepada publik tentang rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 20 miliar selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020, dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Sampai dengan tanggal berakhirnya pembelian kembali saham pada tanggal 30 Juli 2020, Grup telah membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 20 miliar, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham.

**19. TREASURY SHARES**

Due to the significant fluctuation of market conditions in the first quarter of 2020, on 29 April 2020 the Company publicly announced its plan to repurchase the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with a maximum amount of Rp 20 billion during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020, in accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

Up to the expiration date of repurchase of shares on 30 July 2020, the Group has repurchased 13,260,000 shares totalling to Rp 20 billion, represent average price of Rp 1,508 (full amount) per share.

**20. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

**20. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID-IN CAPITAL**

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Additional paid-in capital as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:*

|                               | <u>Jumlah/Amount</u>    |   |
|-------------------------------|-------------------------|---|
| Penawaran Umum Perdana Saham  | 1,070,725               | <i>Initial Public Offering</i>                    |
| Alokasi saham karyawan        | 2,379                   | <i>Employee stock allocation</i>                  |
| Akuisisi entitas sepengendali | <u>(8,849)</u>          | <i>Acquisition of entity under common control</i> |
|                               | <u><u>1,064,255</u></u> |   |

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 831.314.400 lembar saham biasa dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga menimbulkan selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nominal saham sebesar Rp 1.071 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 93 miliar, yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

*Through the Initial Public Offering in December 2019, the Company issued 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulting in difference between proceeds from issuance of new shares and its par value amounting to Rp 1,071 billion, after deducted by share issuance cost of Rp 93 billion, which was recorded as "Additional Paid-in Capital".*

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan program Alokasi Stok Karyawan ("ESA") kepada karyawannya. Dari 831.314.400 lembar saham yang diterbitkan saat Penawaran Umum Perdana Saham, 0,2% atau sejumlah 1.699.600 lembar saham dialokasikan kepada karyawan untuk program ESA, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2,3 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

*In October 2019, the Company announced the Employee Stock Allocation ("ESA") program to its employees. From 831,314,400 shares issued during the Initial Public Offering, 0.2% or represent 1,699,600 shares were allocated to the employees for the ESA program, with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulted in difference of Rp 2.3 billion which was recorded as "Additional Paid-in Capital".*

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi UCNWI. Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah sebesar Rp 35,8 miliar dibandingkan dengan jumlah tercatat aset neto UCNWI sebesar Rp 27 miliar, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 8,8 miliar. Dikarenakan Perusahaan dan UCNWI adalah entitas sepengendali, maka sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih tersebut disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

*In December 2017, the Company acquired UCNWI. Consideration paid for this acquisition was amounting to Rp 35.8 billion compared to the carrying value of UCNWI's net assets of Rp 27 billion, resulted in difference of Rp 8.8 billion. As the Company and UCNWI are entities under common control, in accordance with PSAK 38 "Business combination of entities under common control", the difference was presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital".*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB  
MINIMUM**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

**22. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE**

*Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.*

*As at 31 December 2021 and 2020, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.*

**23. DIVIDEN KAS**

Pada RUPST tanggal 29 Juli 2021, dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp 62,3 miliar (2020: Rp 79,7 miliar) atau Rp 15,05 (nilai penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 Agustus 2021.

**23. CASH DIVIDENDS**

*At the AGMS held on 29 July 2021, a cash dividend for 2020 of Rp 62.3 billion (2020: Rp 79.7 billion) or Rp 15.05 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 26 August 2021.*

**24. PENDAPATAN BERSIH**

**24. NET REVENUE**

|                              | <u>2021</u>      | <u>2020</u>      |                                   |
|------------------------------|------------------|------------------|-----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 30b) | 1,143,895        | 1,077,653        | <i>Related parties (Note 30b)</i> |
| Pihak ketiga                 | <u>7,972,697</u> | <u>7,356,280</u> | <i>Third parties</i>              |
|                              | <u>9,116,592</u> | <u>8,433,933</u> |                                   |

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih:

*The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of net revenue:*

|                               | <u>2021</u> | <u>2020</u> |                                      |
|-------------------------------|-------------|-------------|--------------------------------------|
| PT Indomarco Prismatama       | 1,422,910   | 1,239,422   | <i>PT Indomarco Prismatama</i>       |
| PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk | 1,031,151   | 895,533     | <i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i> |

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan pengiriman barang yang belum dipenuhi yang disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021:

*The Group recognised contract liabilities for the revenue from rendering of delivery of goods services which has not been satisfied presented as "Deferred revenue" in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021:*

|                              | <u>2021</u>  | <u>2020</u>  |                                   |
|------------------------------|--------------|--------------|-----------------------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 30c) | 6,860        | 4,764        | <i>Related parties (Note 30c)</i> |
| Pihak ketiga                 | <u>2,400</u> | <u>1,918</u> | <i>Third parties</i>              |
|                              | <u>9,260</u> | <u>6,682</u> |                                   |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**25. COST OF REVENUE**

|   | <u>2021</u>             | <u>2020</u>             |  |
|---|-------------------------|-------------------------|--|
| Bahan baku dan barang setengah jadi                         |                         |                         | <i>Raw materials and semi finished goods</i>                   |
| - Awal tahun  | 304,625                 | 318,125                 | <i>Beginning of the year -</i>                                 |
| - Pembelian   | 5,678,928               | 4,917,750               | <i>Purchases -</i>   |
| - Akhir tahun   | <u>(444,052)</u>        | <u>(304,625)</u>        | <i>End of the year -</i>                                       |
| Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan          | <u>5,539,501</u>        | <u>4,931,250</u>        | <i>Raw materials and semi finished goods used</i>              |
| Biaya tenaga kerja langsung                                 | 321,683                 | 307,023                 | <i>Direct labour costs</i>                                     |
| Biaya produksi tidak langsung                               |                         |                         | <i>Indirect production costs</i>                               |
| Pengkangkutan   | 458,368                 | 388,336                 | <i>Freight</i>   |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 11)                          | 375,002                 | 346,037                 | <i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>                     |
| Utilitas  | 199,140                 | 193,573                 | <i>Utilities</i>   |
| Barang habis pakai yang digunakan                           | 124,046                 | 136,896                 | <i>Consumables used</i>  |
| Perbaikan dan pemeliharaan                                  | 33,351                  | 42,884                  | <i>Repair and maintenance</i>                                  |
| Jasa profesional  | 14,959                  | 9,992                   | <i>Professional fee</i>  |
| Asuransi  | 11,682                  | 11,582                  | <i>Insurance</i>   |
| Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)                       | 8,310                   | 7,900                   | <i>Right-of-use assets depreciation (Note 12)</i>              |
| Beban pabrikasi lainnya (masing-masing dibawah Rp 6 miliar) | <u>31,214</u>           | <u>21,145</u>           | <i>Other manufacturing overheads (each below Rp 6 billion)</i> |
| Jumlah biaya produksi                                       | <u>7,117,256</u>        | <u>6,396,618</u>        | <i>Total production costs</i>                                  |
| Barang dalam proses   |                         |                         | <i>Work in process</i>   |
| - Awal tahun  | 3,361                   | 246                     | <i>Beginning of the year -</i>                                 |
| - Penambahan  | 59,749                  | 34,234                  | <i>Addition -</i>  |
| - Akhir tahun   | <u>(7,212)</u>          | <u>(3,361)</u>          | <i>End of the year -</i>                                       |
| Harga pokok produksi  | <u>7,173,154</u>        | <u>6,427,737</u>        | <i>Cost of goods manufactured</i>                              |
| Barang jadi   |                         |                         | <i>Finished goods</i>  |
| - Awal tahun  | 252,037                 | 290,818                 | <i>Beginning of the year -</i>                                 |
| - Penambahan  | 280,965                 | 241,466                 | <i>Addition -</i>  |
| - Akhir tahun   | <u>(446,402)</u>        | <u>(252,037)</u>        | <i>End of the year -</i>                                       |
| Jumlah beban pokok pendapatan                               | <u><u>7,259,754</u></u> | <u><u>6,707,984</u></u> | <i>Total cost of revenue</i>                                   |

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

*No purchases from individual supplier exceeded 10% of the total revenue.*

Lihat Catatan 30b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 30b for details of purchases from related parties.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. BEBAN USAHA**

**26. OPERATING EXPENSES**

**a. Beban penjualan**

**a. Selling expenses**

|  | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |   |
|--|----------------|----------------|---|
| Royalti (Catatan 30b)                            | 251,301        | 205,381        | <i>Royalty (Note 30b)</i>                             |
| Pengangkutan                                     | 201,293        | 167,072        | <i>Freight</i>  |
| Gudang   | 192,010        | 180,394        | <i>Warehouse</i>                                      |
| Iklan  | 130,869        | 128,072        | <i>Advertising</i>                                    |
| Promosi penjualan                                | 87,496         | 159,441        | <i>Sales promotion</i>                                |
| Penyusutan aset hak-guna<br>(Catatan 12)         | 65,222         | 63,600         | <i>Right-of-use assets<br/>depreciation (Note 12)</i> |
| Riset pemasaran                                  | 22,146         | 20,070         | <i>Marketing research</i>                             |
| Transportasi dan perjalanan                      | 9,351          | 10,544         | <i>Transportation and travelling</i>                  |
| Pengembangan                                     | 5,602          | 10,815         | <i>Development</i>                                    |
| Komunikasi                                       | 5,114          | 11,118         | <i>Communication</i>                                  |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 2 miliar) | <u>220</u>     | <u>213</u>     | <i>Others (each below Rp 2 billion)</i>               |
|  | <u>970,624</u> | <u>956,720</u> |   |

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and administrative expenses**

|  | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |   |
|--|----------------|----------------|---|
| Biaya karyawan                                       | 177,950        | 164,834        | <i>Employee costs</i>                                 |
| Penurunan/(pemulihan kembali)<br>nilai piutang usaha | 57,113         | (19,835)       | <i>Impairment/(recovery)<br/>of trade receivables</i> |
| Jasa profesional                                     | 18,155         | 22,212         | <i>Professional fee</i>                               |
| Penyusutan aset hak-guna<br>(Catatan 12)             | 13,993         | 13,770         | <i>Right-of-use assets<br/>depreciation (Note 12)</i> |
| Perlengkapan   | 6,512          | 7,302          | <i>Supplies</i>                                       |
| Penyusutan aset tetap<br>(Catatan 11)                | 4,055          | 4,412          | <i>Fixed assets depreciation (Note 11)</i>            |
| Sewa dan utilitas                                    | 3,066          | 4,796          | <i>Rental and utilities</i>                           |
| Lain-lain (masing-masing<br>dibawah Rp 2 miliar)     | <u>3,641</u>   | <u>4,422</u>   | <i>Others (each below Rp 2 billion)</i>               |
|  | <u>284,485</u> | <u>201,913</u> |   |

**27. BIAYA KEUANGAN**

**27. FINANCE COSTS**

Biaya keuangan merupakan beban bunga dari:

*Finance costs represent interest expenses from:*

|  | <u>2021</u>   | <u>2020</u>   |  |
|--|---------------|---------------|--|
| - Liabilitas sewa (Catatan 16)             | 28,410        | 33,063        | <i>Lease liabilities (Note 16) -</i>   |
| - Pinjaman pihak berelasi<br>(Catatan 30b) | 1,338         | 13,481        | <i>Intercompany loans (Note 30b) -</i> |
| - Pinjaman bank                            | <u>-</u>      | <u>1,109</u>  | <i>Bank loans -</i>                    |
|  | <u>29,748</u> | <u>47,653</u> |  |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. LAIN-LAIN, BERSIH**

**28. OTHERS, NET**

|  | <u>2021</u>         | <u>2020</u>         |  |
|--|---------------------|---------------------|--|
| Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan (Catatan 30b) | 1,510               | 5,461               | Research and development service income (Note 30b) |
| Kerugian pengurangan aset tetap                            | (1,455)             | (3,815)             | Loss on disposal of fixed assets                   |
| Lain-lain, bersih (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)      | <u>7,074</u>        | <u>5,206</u>        | Others, net (each below Rp 1 billion)              |
|  | <u><u>7,129</u></u> | <u><u>6,852</u></u> |  |

**29. LABA PER SAHAM**

**29. EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

|   | <u>2021</u>          | <u>2020</u>          |  |
|---|----------------------|----------------------|--|
| <b>Laba per saham:</b>  |                      |                      | <b>Earnings per share:</b>   |
| Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk                      | 474,760              | 311,448              | Profit attributable to the owners of parent                                |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian | <u>4,143,312,300</u> | <u>4,149,871,154</u> | Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted |
| Laba per saham - dasar dan dilusian (jumlah penuh)                        | <u><u>115</u></u>    | <u><u>75</u></u>     | Earnings per share - basic and diluted (full amount)                       |

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa yang bersifat dilutif.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has no instruments with potentially dilutive ordinary shares.

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**30. RELATED PARTIES INFORMATION**

**a. Sifat hubungan dan transaksi**

**a. Nature of relationship and transaction**

| <u>Pihak berelasi/<br/>Related parties</u> | <u>Sifat hubungan/<br/>Nature of relationship</u> | <u>Sifat transaksi/<br/>Nature of transactions</u>  |
|--|---|---|
| Unicharm Corporation                       | Entitas induk/Parent entity                       | Penjualan barang, pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan, biaya keuangan, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual royalti, akrual biaya keuangan, dividen kas, dan pinjaman/<br>Sales of goods, purchase of fixed assets, purchase of materials, royalty fee, research and development service income, finance costs, other receivables, trade payables, other payables, accrued royalty, accrued finance costs, cash dividends, and loan |



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationship and transaction  
(continued)**

| <u>Pihak berelasi/<br/>Related parties</u>        | <u>Sifat hubungan/<br/>Nature of relationship</u>    | <u>Sifat transaksi/<br/>Nature of transactions</u>   |
|---|--|--|
| PT Purinusa Eka Persada                           | Pemegang saham/Shareholder                           | Dividen kas/Cash dividends   |
| Unicharm Australasia Pty Ltd.                     | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control | Penjualan barang, piutang lain-lain,<br>piutang usaha, pendapatan tangguhan/<br>Sales of goods, other receivables,<br>trade receivables, and deferred<br>revenue   |
| Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.                 | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control | Penjualan barang, biaya royalti,<br>piutang usaha, akrual royalti, dan<br>utang lain-lain/<br>Sales of goods, royalty fee,<br>trade receivables, accrued royalty,<br>and other payables                  |
| Diana Unicharm Joint Stock Company                | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control | Penjualan barang, dan piutang usaha/<br>Sales of goods and trade receivables   |
| Unicharm Consumer Products<br>(China) Co., Ltd.   | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control | Penjualan barang, piutang usaha, utang<br>usaha, dan utang lain-lain/<br>Sales of goods, trade receivables,<br>trade payables, and other payables  |
| Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.                   | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control | Penjualan barang, piutang usaha,<br>piutang lain-lain, utang lain-lain, dan<br>pendapatan tangguhan/<br>Sales of goods, trade receivables,<br>other receivables, other payables,<br>and deferred revenue |
| Unicharm Consumer Products<br>(Tianjin) Co., Ltd. | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control | Penjualan barang dan piutang usaha/<br>Sales of goods and trade receivables  |
| Unicharm (Philippines) Corp.                      | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control | Penjualan barang, piutang usaha, piutang<br>lain-lain, dan pendapatan tangguhan/<br>Sales of goods, trade receivables,<br>other receivables, and deferred revenue  |
| Unicharm India Private Ltd.                       | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control | Penjualan barang, piutang usaha,<br>dan pendapatan tangguhan/<br>Sales of goods, trade receivables, and<br>deferred revenue  |
| Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.                    | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control | Penjualan barang, pembelian persediaan<br>utang usaha, dan utang lain-lain/<br>Sales of goods, purchase of<br>materials, trade payables,<br>and other payables   |
| Unicharm Product Co., Ltd.                        | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control | Piutang lain-lain dan utang lain-lain/<br>Other receivables and other payables   |
| Peparlet Co., Ltd.                                | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control | Piutang lain-lain/ Other receivables   |
| PT DSG Surya Mas Indonesia                        | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control | Pembelian persediaan dan piutang<br>lain-lain/<br>Purchase of materials and other<br>receivables   |
| Disposable Soft Goods<br>(Malaysia) Sdn. Bhd.     | Entitas sepengendali/<br>Entity under common control | Penjualan barang, piutang usaha, dan<br>pendapatan tangguhan/<br>Sales of goods, trade receivables, and<br>deferred revenue  |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of relationship and transaction  
(continued)**

| <u>Pihak berelasi/<br/>Related parties</u>   | <u>Sifat hubungan/<br/>Nature of relationship</u>                     | <u>Sifat transaksi/<br/>Nature of transactions</u>  |
|--|---|---|
| Mycare Unicharm Co., Ltd.  | Entitas sepengendali/<br><i>Entity under common control</i>           | Penjualan barang, piutang usaha,<br>piutang lain-lain, dan pendapatan<br>tanggungan/<br><i>Sales of goods, trade receivables,<br/>other receivables, and deferred<br/>revenue</i> |
| PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills   | Entitas anak dari pemegang saham/<br><i>Subsidiary of shareholder</i> | Pembelian persediaan dan utang usaha/<br><i>Purchase of materials and trade<br/>payables</i>  |
| PT Cakrawala Mega Indah  | Entitas anak dari pemegang saham/<br><i>Subsidiary of shareholder</i> | Pembelian persediaan dan utang usaha/<br><i>Purchase of materials and trade<br/>payables</i>  |
| Dewan Komisaris dan Direksi/<br><i>Board of Commissioners<br/>and Board of Directors</i> | Personnel manajemen kunci/<br><i>Key management personnel</i>         | Remunerasi/<br><i>Remuneration</i>  |

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

**b. Significant transactions with related  
parties**

|   | <u>2021</u>      | <u>2020</u>      |   |
|---|------------------|------------------|---|
| <b>Penjualan barang</b>                           |                  |                  | <b>Sales of goods</b>                                     |
| Unicharm Australasia Pty Ltd.                     | 361,865          | 320,457          | <i>Unicharm Australasia Pty Ltd.</i>                      |
| Unicharm India Private Ltd.                       | 278,992          | 234,620          | <i>Unicharm India Private Ltd.</i>                        |
| Unicharm Kokko<br>Nonwoven Co., Ltd.              | 167,179          | 158,671          | <i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>                  |
| Uni-Charm Corporation<br>Sdn. Bhd.                | 150,958          | 207,504          | <i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>                    |
| Mycare Unicharm Co., Ltd.                         | 47,479           | 12,308           | <i>Mycare Unicharm Co., Ltd.</i>                          |
| Diana Unicharm Joint<br>Stock Company             | 46,185           | 40,600           | <i>Diana Unicharm Joint Stock Company</i>                 |
| Unicharm (Philippines) Corp.                      | 44,388           | 63,973           | <i>Unicharm (Philippines) Corp.</i>                       |
| Unicharm Consumer<br>Products (Tianjin) Co., Ltd. | 20,772           | 24,021           | <i>Unicharm Consumer Products<br/>(Tianjin) Co., Ltd.</i> |
| Disposable Soft Goods<br>(Malaysia) Sdn. Bhd.     | 14,640           | 5,214            | <i>Disposable Soft Goods<br/>(Malaysia) Sdn. Bhd.</i>     |
| Unicharm Consumer<br>Products (China) Co., Ltd.   | 11,291           | 8,459            | <i>Unicharm Consumer Products<br/>(China) Co., Ltd.</i>   |
| Unicharm Corporation                              | 146              | -                | <i>Unicharm Corporation</i>                               |
| Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.                    | -                | 1,826            | <i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>                     |
|   | <u>1,143,895</u> | <u>1,077,653</u> |   |
| Persentase dari jumlah<br>pendapatan bersih       | <u>12.55%</u>    | <u>12.78%</u>    | <i>Percentage to total net sales</i>                      |
| <b>Pembelian aset tetap</b>                       |                  |                  | <b>Purchase of fixed assets</b>                           |
| Unicharm Corporation                              | <u>238,741</u>   | <u>259,238</u>   | <i>Unicharm Corporation</i>                               |
| Persentase dari jumlah<br>pembelian aset tetap    | <u>84.49%</u>    | <u>80.91%</u>    | <i>Percentage to total<br/>addition of fixed assets</i>   |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

**b. Significant transactions with related  
parties (continued)**

|   | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |  |
|---|----------------|----------------|--|
| <b>Pembelian persediaan</b>                             |                |                | <b>Purchase of materials</b>                           |
| Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.                          | 236,279        | 212,152        | <i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>                  |
| Unicharm Corporation                                    | 41,892         | 11,868         | <i>Unicharm Corporation</i>                            |
| PT Cakrawala Mega Indah                                 | 36,045         | 29,705         | <i>PT Cakrawala Mega Indah</i>                         |
| PT Pindo Deli Pulp and<br>Paper Mills                   | 18,155         | 27,696         | <i>PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills</i>              |
| Unicharm Consumer Products<br>(China) Co., Ltd.         | 5,800          | -              | <i>Unicharm Consumer Products<br/>(China) Co., Ltd</i> |
| PT DSG Surya Mas Indonesia                              | -              | 10,602         | <i>PT DSG Surya Mas Indonesia</i>                      |
|   | <u>338,171</u> | <u>292,023</u> |  |
| Persentase dari jumlah<br>beban pokok pendapatan        | <u>4.66%</u>   | <u>4.35%</u>   | <i>Percentage to total cost of revenue</i>             |
| <b>Biaya royalti</b>                                    |                |                | <b>Royalty fee</b>                                     |
| Unicharm Corporation                                    | 249,423        | 203,547        | <i>Unicharm Corporation</i>                            |
| Unicharm Kokko<br>Nonwoven Co., Ltd.                    | 1,878          | 1,834          | <i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>               |
|   | <u>251,301</u> | <u>205,381</u> |  |
| Persentase dari jumlah<br>beban penjualan               | <u>25.89%</u>  | <u>21.47%</u>  | <i>Percentage to total selling expenses</i>            |
| <b>Penghasilan atas jasa<br/>riset dan pengembangan</b> |                |                | <b>Research and development<br/>service income</b>     |
| Unicharm Corporation                                    | <u>1,510</u>   | <u>5,461</u>   | <i>Unicharm Corporation</i>                            |
| Persentase dari pendapatan<br>lain-lain                 | <u>4.91%</u>   | <u>15.39%</u>  | <i>Percentage to other income</i>                      |
| <b>Biaya keuangan</b>                                   |                |                | <b>Finance costs</b>                                   |
| Unicharm Corporation                                    | <u>1,338</u>   | <u>13,481</u>  | <i>Unicharm Corporation</i>                            |
| Persentase dari jumlah<br>biaya keuangan                | <u>4.50%</u>   | <u>28.29%</u>  | <i>Percentage to total finance costs</i>               |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**c. Saldo dengan pihak berelasi**

**c. Significant balances with related parties**

|   | <u>2021</u>    | <u>2020</u>    |   |
|---|----------------|----------------|---|
| <b>Piutang usaha</b>                              |                |                | <b>Trade receivables</b>                                  |
| Unicharm India Private Ltd.                       | 77,149         | 97,802         | <i>Unicharm India Private Ltd.</i>                        |
| Unicharm Australasia Pty Ltd.                     | 55,691         | 56,529         | <i>Unicharm Australasia Pty Ltd.</i>                      |
| Mycare Unicharm Co., Ltd.                         | 44,610         | 3,308          | <i>Mycare Unicharm Co., Ltd.</i>                          |
| Uni-Charm Corporation<br>Sdn. Bhd.                | 27,201         | 32,325         | <i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>                    |
| Unicharm Kokko<br>Nonwoven Co., Ltd.              | 14,407         | 13,731         | <i>Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.</i>                  |
| Unicharm (Philippines) Corp.                      | 9,721          | 14,987         | <i>Unicharm (Philippines) Corp.</i>                       |
| Unicharm Consumer Products<br>(Tianjin) Co., Ltd. | 5,384          | 4,886          | <i>Unicharm Consumer Products<br/>(Tianjin) Co., Ltd.</i> |
| Diana Unicharm<br>Joint Stock Company             | 4,943          | 9,285          | <i>Diana Unicharm Joint Stock Company</i>                 |
| Disposable Soft Goods<br>(Malaysia) Sdn. Bhd.     | 3,192          | 1,748          | <i>Disposable Soft Goods<br/>(Malaysia) Sdn. Bhd.</i>     |
| Unicharm Consumer Products<br>(China) Co., Ltd.   | <u>2,692</u>   | <u>1,627</u>   | <i>Unicharm Consumer Products<br/>(China) Co., Ltd.</i>   |
|   | <u>244,990</u> | <u>236,228</u> |   |
| Persentase dari jumlah aset                       | <u>3.14%</u>   | <u>3.09%</u>   | <i>Percentage to total assets</i>                         |
| <b>Piutang lain-lain</b>                          |                |                | <b>Other receivables</b>                                  |
| Unicharm Corporation                              | 11,313         | 14,593         | <i>Unicharm Corporation</i>                               |
| Peparlet Co., Ltd.                                | 1,074          | 662            | <i>Peparlet Co., Ltd.</i>                                 |
| Unicharm Australasia Pty Ltd.                     | 97             | -              | <i>Unicharm Australasia Pty Ltd.</i>                      |
| PT DSG Surya Mas Indonesia                        | 30             | -              | <i>PT DSG Surya Mas Indonesia</i>                         |
| Mycare Unicharm Co., Ltd.                         | 15             | 160            | <i>Mycare Unicharm Co., Ltd.</i>                          |
| Unicharm (Philippines) Corp.                      | -              | 113            | <i>Unicharm (Philippines) Corp.</i>                       |
| Uni-Charm Corporation<br>Sdn. Bhd.                | -              | 4              | <i>Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.</i>                    |
| Unicharm Product Co., Ltd.                        | <u>-</u>       | <u>39</u>      | <i>Unicharm Product Co., Ltd.</i>                         |
|   | <u>12,529</u>  | <u>15,571</u>  |   |
| Persentase dari jumlah aset                       | <u>0.16%</u>   | <u>0.20%</u>   | <i>Percentage to total assets</i>                         |
| <b>Utang usaha</b>                                |                |                | <b>Trade payables</b>                                     |
| Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.                    | 35,190         | 26,060         | <i>Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.</i>                     |
| PT Cakrawala Mega Indah                           | 11,450         | 4,947          | <i>PT Cakrawala Mega Indah</i>                            |
| PT Pindo Deli Pulp and<br>Paper Mills             | 3,168          | 4,525          | <i>PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills</i>                 |
| Unicharm Corporation                              | <u>2,541</u>   | <u>919</u>     | <i>Unicharm Corporation</i>                               |
|   | <u>52,349</u>  | <u>36,451</u>  |   |
| Persentase dari jumlah<br>liabilitas              | <u>1.82%</u>   | <u>1.16%</u>   | <i>Percentage to total liabilities</i>                    |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**c. Significant balances with related parties  
(continued)**

|   | <u>2021</u>   | <u>2020</u>   |   |
|---|---------------|---------------|---|
| <b>Utang lain-lain</b>                          |               |               | <b>Other payables</b>                           |
| Unicharm Corporation                            | 73,195        | 22,302        | Unicharm Corporation                            |
| Unicharm Product Co., Ltd.                      | 306           | 249           | Unicharm Product Co., Ltd.                      |
| Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.                  | 274           | 11            | Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.                  |
| Unicharm Consumer<br>Products (China) Co., Ltd. | -             | 7             | Unicharm Consumer Products<br>(China) Co., Ltd. |
|   | <u>73.775</u> | <u>22.569</u> |   |
| Persentase dari jumlah<br>liabilitas            | <u>2.56%</u>  | <u>0.72%</u>  | Percentage to total liabilities                 |
| <b>Akruai royalti</b>                           |               |               | <b>Accrued royalty</b>                          |
| Unicharm Corporation                            | 67,095        | 62,828        | Unicharm Corporation                            |
| Unicharm Kokko<br>Nonwoven Co., Ltd.            | 560           | 982           | Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.               |
|   | <u>67.655</u> | <u>63.810</u> |   |
| Persentase dari jumlah<br>liabilitas            | <u>2.35%</u>  | <u>2.03%</u>  | Percentage to total liabilities                 |
| <b>Akruai pembelian aset tetap</b>              |               |               | <b>Accrued purchase of fixed assets</b>         |
| Unicharm Corporation                            | -             | 1,317         | Unicharm Corporation                            |
|   | <u>0.00%</u>  | <u>0.04%</u>  | Percentage to total liabilities                 |
| <b>Akruai biaya keuangan</b>                    |               |               | <b>Accrued finance costs</b>                    |
| Unicharm Corporation                            | 79            | 162           | Unicharm Corporation                            |
|   | <u>0.00%</u>  | <u>0.01%</u>  | Percentage to total liabilities                 |
| <b>Pendapatan tangguhan</b>                     |               |               | <b>Deferred revenue</b>                         |
| Unicharm India Private Ltd.                     | 3,476         | 2,764         | Unicharm India Private Ltd.                     |
| Unicharm Australasia Pty Ltd.                   | 1,198         | 1,747         | Unicharm Australasia Pty Ltd.                   |
| Uni-Charm Corporation<br>Sdn. Bhd.              | 978           | 234           | Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.                 |
| Disposable Soft<br>Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.   | 562           | -             | Disposable Soft Goods<br>(Malaysia) Sdn. Bhd.   |
| Unicharm (Philippines) Corp.                    | 532           | -             | Unicharm (Philippines) Corp.                    |
| Mycare Unicharm Co., Ltd.                       | 114           | 19            | Mycare Unicharm Co., Ltd.                       |
|   | <u>6.860</u>  | <u>4.764</u>  |   |
| Persentase dari jumlah<br>liabilitas            | <u>0.24%</u>  | <u>0.15%</u>  | Percentage to total liabilities                 |
| <b>Dividen kas</b>                              |               |               | <b>Cash dividends</b>                           |
| Unicharm Corporation                            | 37,021        | 47,358        | Unicharm Corporation                            |
| PT Purinusa Eka Persada                         | 13,007        | 16,639        | PT Purinusa Eka Persada                         |
|   | <u>50.028</u> | <u>63.997</u> |   |
| Persentase dari jumlah<br>dividen kas           | <u>80.25%</u> | <u>80.25%</u> | Percentage to total cash dividends              |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**d. Remunerasi personil manajemen kunci**

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 9,9 miliar dan Rp 7,6 miliar.

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi**

**Perjanjian perizinan dan merek dagang**

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, dimana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk. Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan bersih untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 247 miliar (2020: Rp 201 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

**Perjanjian jasa riset dan pengembangan**

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, dimana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 1,5 miliar (2020: Rp 5,5 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**d. Key management personnel remuneration**

*Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel for the year ended 31 December 2021 and 2020 are amounting to Rp 9.9 billion and Rp 7.6 billion, respectively.*

**e. Agreements with related parties**

**Licensing and trademark agreement**

*On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products' trademark. As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

*For the year ended 31 December 2021, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 247 billion (2020: Rp 201 billion), which is recorded as part of selling expenses.*

**Research and development service agreement**

*On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.*

*For the year ended 31 December 2021, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 1.5 billion (2020: Rp 5.5 billion), which is recorded as part of other income.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian lisensi**

Pada bulan Desember 2014, UCNWI mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, UCNWI juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan 1 Januari 2021. Dalam perjanjian tersebut, UCNWI diizinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, UCNWI harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan bersih untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, UCNWI diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun sampai dengan 1 Januari 2021 dan perpanjangan tambahan jangka waktu selama 2 tahun sampai dengan 1 Januari 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 4,1 miliar (2020: Rp 4,4 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

**Perjanjian pinjaman**

Grup memiliki beberapa perjanjian pinjaman dengan Unicharm Corporation, entitas induk. Pinjaman ini tidak dijamin dan akan dilunasi sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Agreements with related parties (continued)**

**License agreement**

*In December 2014, UCNWI entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, UCNWI also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018 and 1 January 2021. Under these agreements, UCNWI is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, UCNWI shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, UCNWI shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. The agreement period is 3 years until 1 January 2021 and additional renewal period for 2 years until 1 January 2023.*

*For the year ended 31 December 2021, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 4.1 billion (2020: Rp 4.4 billion), which was recorded as part of selling expenses.*

**Loan agreements**

*The Group have several loan agreements with Unicharm Corporation, its parent entity. These loans are unsecured and will be repaid at the maturity dates.*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**Perjanjian pinjaman (lanjutan)**

Tabel berikut memberikan informasi berkaitan  
dengan pinjaman dari pemegang saham:

**30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**e. Agreements with related parties (continued)**

**Loan agreements (continued)**

The following table provides detailed information  
relating to shareholders' loan:

| 2021  |   |   |                                     |
|---|---|---|-------------------------------------|
| Periode pinjaman/<br>Loan period  | Tingkat<br>bunga kontraktual/<br>Contractual interest rates | Jumlah pinjaman<br>dalam mata uang asing<br>(jumlah penuh)/<br>Outstanding amount<br>in foreign currency<br>(full amount) | Setara Rupiah/<br>Rupiah equivalent |
| 20 September 2013 – 19 September 2023/<br>20 September 2013 – 19 September 2023 <sup>a)</sup> | LIBOR 6 bulan + 0,5%/<br>LIBOR 6 months + 0.5%              | USD 2,444,446   | 34,880                              |
| 21 April 2014 – 20 April 2022/<br>21 April 2014 – 20 April 2022 <sup>a)</sup>                 | LIBOR 6 bulan + 0,5%/<br>LIBOR 6 months + 0.5%              | USD 714,295   | 10,192                              |
|   |   |   | 45,072                              |
|   |   | Porsi jangka pendek/Current portion   | (27,632)                            |
|   |   | Porsi jangka panjang/Non-current portion  | 17,440                              |
| 2020  |   |   |                                     |
| Periode pinjaman/<br>Loan period  | Tingkat<br>bunga kontraktual/<br>Contractual interest rates | Jumlah pinjaman<br>dalam mata uang asing<br>(jumlah penuh)/<br>Outstanding amount<br>in foreign currency<br>(full amount) | Setara Rupiah/<br>Rupiah equivalent |
| 20 September 2013 – 19 September 2023/<br>20 September 2013 – 19 September 2023 <sup>a)</sup> | LIBOR 6 bulan + 0,5%/<br>LIBOR 6 months + 0.5%              | USD 3,666,668   | 51,718                              |
| 21 April 2014 – 20 April 2022/<br>21 April 2014 – 20 April 2022 <sup>a)</sup>                 | LIBOR 6 bulan + 0,5%/<br>LIBOR 6 months + 0.5%              | USD 2,142,865   | 30,225                              |
| 31 Oktober 2015 – 31 Desember 2021/<br>31 October 2015 – 31 December 2021                     | JBA TIBOR 6 bulan + 0,5%/<br>JBA TIBOR 6 months + 0.5%      | JPY 2,324,613,756   | 317,240                             |
|   |   |   | 399,183                             |
|   |   | Porsi jangka pendek/Current portion   | (354,629)                           |
|   |   | Porsi jangka panjang/Non-current portion  | 44,554                              |

a) Pinjaman-pinjaman ini mensyaratkan cicilan setengah tahunan/These loans require semi-annual installments.



**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN FASILITAS BANK**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki sejumlah fasilitas bank sebagai berikut:

**Perusahaan**

MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sebagai berikut:

- Pinjaman tanpa jaminan sejumlah USD 60 juta, berlaku hingga 31 Mei 2022.
- Kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 3 juta yang merupakan penjumlahan nilai *marked-to-market* untuk seluruh transaksi dibawah perjanjian ini, berlaku hingga 31 Mei 2022.
- Perjanjian *cross currency swaps* untuk fasilitas sejumlah USD 3,8 juta, berlaku hingga 31 Mei 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai nosional untuk transaksi derivatif yang dilakukan adalah sebesar USD 2 juta (31 Desember 2020: nihil).

PT Bank BTPN Tbk.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas ini tidak digunakan (31 Desember 2020: USD 2 juta).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada bulan Maret 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 15 juta. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai nosional untuk transaksi derivatif yang dilakukan adalah sebesar USD 2 juta (31 Desember 2020: USD 9 juta).

**31. BANKING FACILITY AGREEMENTS**

As at 31 December 2021, the Group has several bank facilities as follows:

**The Company**

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

In May 2021, the Company entered into several facility agreements as follows:

- Unsecured loan facility contract agreement amounting USD 60 million, valid until 31 May 2022.
- Foreign exchange forward contract for a total facility of USD 3 million which represents the aggregate amount of the marked-to-market value of the transactions under this agreement, valid until 31 May 2022.
- Cross currency swaps agreement for a total facility of USD 3.8 million, valid until 31 May 2022.

As at 31 December 2021, the notional amount for the derivative transactions entered amounted to USD 2 million (31 December 2020: nil).

PT Bank BTPN Tbk.

In March 2019, the Company entered into an *International Swaps and Derivatives Association Master Agreement* for derivative transactions. It will be valid until both parties agree to terminate. As at 31 December 2021, this facility was not used (31 December 2020: USD 2 million).

PT Bank CIMB Niaga Tbk.

In March 2019, the Company entered into a foreign exchange forward contract agreement for the total facility of USD 15 million. As at 31 December 2021, the notional amount for derivative transactions entered amounted to USD 2 million (31 December 2020: USD 9 million).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN FASILITAS BANK (lanjutan)**

**Entitas Anak**

MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta

UCNWI menandatangani beberapa perjanjian fasilitas pada bulan November 2020 yang diamandemen pada bulan November 2021 sebagai berikut:

- Pinjaman tanpa jaminan sejumlah USD 4 juta, berlaku hingga 30 November 2022.
- Kontrak valuta asing berjangka untuk fasilitas sejumlah USD 1,5 juta, berlaku hingga 16 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh fasilitas yang disebutkan di atas tidak digunakan.

PT Bank BTPN Tbk.

UCNWI menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sebagai berikut:

- Pada bulan Desember 2016, UCNWI menandatangani kontrak fasilitas pinjaman dengan surat jaminan dari Perusahaan sejumlah USD 5 juta dan Rp 34 miliar. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk diberhentikan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas ini tidak digunakan.
- Pada bulan Maret 2019, UCNWI menandatangani Perjanjian Induk *International Swaps and Derivatives Association* untuk transaksi derivatif. Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai nosional untuk transaksi derivatif yang dilakukan adalah sebesar USD 1,5 juta (31 Desember 2020: USD 1,5 juta).

**31. BANKING FACILITY AGREEMENTS (continued)**

**Subsidiaries**

MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch

UCNWI entered into several facility agreements in November 2020 which has been amended in November 2021 as follows:

- Unsecured loan facility contract agreement amounting USD 4 million, valid until 30 November 2022.
- Foreign exchange forward contract agreement for a total facility of USD 1.5 million, valid until 16 November 2022.

As at 31 December 2021 and 2020, all facilities referred to above were not used.

PT Bank BTPN Tbk.

UCNWI entered into several facility agreements as follows:

- In December 2016, UCNWI entered into loan agreement secured by the Company's guarantee letter amounting USD 5 million and Rp 34 billion. It will be valid until both parties agree to terminate. As at 31 December 2021 and 2020, this facility was not used.
- In March 2019, UCNWI entered into International Swaps and Derivatives Association Master Agreement for derivative transactions. As at 31 December 2021, the notional amount for derivative transactions entered amounted to USD 1.5 million (31 December 2020: USD 1.5 million).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION**

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are *diapers* and *non diapers*. Both reportable segments are located in Indonesia.

Details of the Group's operating segments are as follows:

|   | 2021               |                    |                     |                                     |
|---|--------------------|--------------------|---------------------|-------------------------------------|
|   | <u>Diapers</u>     | <u>Non diapers</u> | <u>Jumlah/Total</u> |                                     |
| Pendapatan bersih                               | 8,707,618          | 408,974            | 9,116,592           | <b>Net revenue</b>                  |
| Beban pokok pendapatan                          | <u>(6,958,398)</u> | <u>(301,356)</u>   | <u>(7,259,754)</u>  | <b>Cost of revenue</b>              |
| Laba bruto                                      | 1,749,220          | 107,618            | 1,856,838           | <b>Gross profit</b>                 |
| Beban penjualan                                 | (932,005)          | (38,619)           | (970,624)           | Selling expenses                    |
| Beban umum dan administrasi                     | (269,165)          | (15,320)           | (284,485)           | General and administrative expenses |
| Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi: |                    |                    |                     | Unallocated income/(expense):       |
| Biaya keuangan                                  |                    |                    | (29,748)            | Finance costs                       |
| Penghasilan keuangan                            |                    |                    | 28,355              | Finance income                      |
| Keuntungan selisih kurs, bersih                 |                    |                    | 21,785              | Gain on foreign exchange, net       |
| Beban pajak                                     |                    |                    | (15,761)            | Tax expenses                        |
| Lain-lain, bersih                               |                    |                    | <u>7,129</u>        | Others, net                         |
| Laba sebelum pajak penghasilan                  |                    |                    | <u>613,489</u>      | <b>Profit before income tax</b>     |
| <b>Aset</b>                                     |                    |                    |                     | <b>Assets</b>                       |
| Aset segmen                                     | 5,333,222          | 448,981            | 5,782,203           | Segment assets                      |
| Aset yang tidak dapat dialokasi                 |                    |                    | <u>2,005,310</u>    | Unallocated assets                  |
| Jumlah aset                                     |                    |                    | <u>7,787,513</u>    | <b>Total assets</b>                 |
| <b>Liabilitas</b>                               |                    |                    |                     | <b>Liabilities</b>                  |
| Liabilitas segmen                               | 2,301,502          | 333,246            | 2,634,748           | Segment liabilities                 |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasi           |                    |                    | <u>246,260</u>      | Unallocated liabilities             |
| Jumlah liabilitas                               |                    |                    | <u>2,881,008</u>    | <b>Total liabilities</b>            |
|   |                    |                    |                     |                                     |
|   | 2020               |                    |                     |                                     |
|   | <u>Diapers</u>     | <u>Non diapers</u> | <u>Jumlah/Total</u> |                                     |
| Pendapatan bersih                               | 8,040,930          | 393,003            | 8,433,933           | <b>Net revenue</b>                  |
| Beban pokok pendapatan                          | <u>(6,345,285)</u> | <u>(362,699)</u>   | <u>(6,707,984)</u>  | <b>Cost of revenue</b>              |
| Laba bruto                                      | 1,695,645          | 30,304             | 1,725,949           | <b>Gross profit</b>                 |
| Beban penjualan                                 | (889,343)          | (67,377)           | (956,720)           | Selling expenses                    |
| Beban umum dan administrasi                     | (189,678)          | (12,235)           | (201,913)           | General and administrative expenses |
| Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi: |                    |                    |                     | Unallocated income/(expense):       |
| Biaya keuangan                                  |                    |                    | (47,653)            | Finance costs                       |
| Penghasilan keuangan                            |                    |                    | 54,506              | Finance income                      |
| Kerugian selisih kurs, bersih                   |                    |                    | (105,422)           | Loss on foreign exchange, net       |
| Beban pajak                                     |                    |                    | (7,544)             | Tax expenses                        |
| Lain-lain, bersih                               |                    |                    | <u>6,852</u>        | Others, net                         |
| Laba sebelum pajak penghasilan                  |                    |                    | 468,055             | <b>Profit before income tax</b>     |
| <b>Aset</b>                                     |                    |                    |                     | <b>Assets</b>                       |
| Aset segmen                                     | 5,036,663          | 416,671            | 5,453,334           | Segment assets                      |
| Aset yang tidak dapat dialokasi                 |                    |                    | <u>2,191,117</u>    | Unallocated assets                  |
| Jumlah aset                                     |                    |                    | <u>7,644,451</u>    | <b>Total assets</b>                 |
| <b>Liabilitas</b>                               |                    |                    |                     | <b>Liabilities</b>                  |
| Liabilitas segmen                               | 2,675,700          | 355,399            | 3,031,099           | Segment liabilities                 |
| Liabilitas yang tidak dapat dialokasi           |                    |                    | <u>118,712</u>      | Unallocated liabilities             |
| Jumlah liabilitas                               |                    |                    | <u>3,149,811</u>    | <b>Total liabilities</b>            |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO  
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**33. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

|                         | <b>2021</b>         |                        | <b>Jumlah setara<br/>Rupiah/<br/>Rp equivalent</b> |                           |
|-------------------------|---------------------|------------------------|--|---------------------------|
|                         | <b>USD</b>          | <b>JPY</b>             |  |                           |
| <b>Aset</b>             |                     |                        |  | <b>Assets</b>             |
| Kas dan setara kas      | 2,553,212           | 2,767,807              | 36,774   | Cash and cash equivalents |
| Deposito berjangka      | 78,271              | -                      | 1,117  | Time deposits             |
| Piutang usaha           | 17,423,952          | -                      | 248,622  | Trade receivables         |
| Piutang lain-lain       | 48,655              | 5,852,032              | 1,419  | Other receivables         |
|                         | <u>20,104,090</u>   | <u>8,619,839</u>       | <u>287,932</u>                                     |                           |
| <b>Liabilitas</b>       |                     |                        |  | <b>Liabilities</b>        |
| Utang usaha             | (20,081,627)        | -                      | (286,545)  | Trade payables            |
| Utang lain-lain         | (70,428)            | (669,505,674)          | (83,950)   | Other payables            |
| Pinjaman pihak berelasi | (3,158,741)         | -                      | (45,072)   | Intercompany loans        |
|                         | <u>(23,310,796)</u> | <u>(669,505,674)</u>   | <u>(415,567)</u>                                   |                           |
| Liabilitas neto         | <u>(3,206,706)</u>  | <u>(660,885,835)</u>   | <u>(127,635)</u>                                   | Net liabilities           |
| Jumlah setara Rupiah    | <u>(45,757)</u>     | <u>(81,878)</u>        | <u>(127,635)</u>                                   | Total Rupiah equivalent   |
|                         |                     |                        |  |                           |
|                         | <b>2020</b>         |                        |  |                           |
|                         | <b>USD</b>          | <b>JPY</b>             | <b>Jumlah setara<br/>Rupiah/<br/>Rp equivalent</b> |                           |
| <b>Aset</b>             |                     |                        |  | <b>Assets</b>             |
| Kas dan setara kas      | 4,745,589           | 4,761,522              | 67,586   | Cash and cash equivalents |
| Deposito berjangka      | 78,271              | -                      | 1,104  | Time deposits             |
| Piutang usaha           | 16,918,391          | -                      | 238,634  | Trade receivables         |
| Piutang lain-lain       | 55,089              | 4,054,314              | 1,330  | Other receivables         |
|                         | <u>21,797,340</u>   | <u>8,815,836</u>       | <u>308,654</u>                                     |                           |
| <b>Liabilitas</b>       |                     |                        |  | <b>Liabilities</b>        |
| Utang usaha             | (13,354,203)        | -                      | (188,361)  | Trade payables            |
| Utang lain-lain         | (33,375)            | (168,969,616)          | (23,530)   | Other payables            |
| Pinjaman pihak berelasi | (5,809,533)         | (2,324,613,756)        | (399,184)  | Intercompany loans        |
|                         | <u>(19,197,111)</u> | <u>(2,493,583,372)</u> | <u>(611,075)</u>                                   |                           |
| Aset/(liabilitas) neto  | <u>2,600,229</u>    | <u>(2,484,767,536)</u> | <u>(302,421)</u>                                   | Net assets/(liabilities)  |
| Jumlah setara Rupiah    | <u>36,676</u>       | <u>(339,097)</u>       | <u>(302,421)</u>                                   | Total Rupiah equivalent   |

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 31 December 2021 and 2020.

**34. IKATAN**

**Ikatan pembelian barang modal**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki ikatan pembelian barang modal sebesar Rp 2,5 miliar (2020: Rp 13 miliar).

**34. COMMITMENTS**

**Capital expenditure commitments**

As at 31 December 2021, the Group had capital expenditure commitments amounting to Rp 2.5 billion (2020: Rp 13 billion).

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**35. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS**

**a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas  
investasi**

**a. Non-cash transactions arising from investing  
activities**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut:

*Significant activities not affecting cash flows related to investing activities are as follows:*

|   | <u>2021</u> | <u>2020</u> |   |
|---|-------------|-------------|---|
| Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain    | 73,427      | 24,837      | <i>Acquisition of fixed assets through other payables</i>           |
| Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | 24,316      | 11,833      | <i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i> |
| Perolehan aset tetap melalui akrual             | -           | 1,317       | <i>Acquisition of fixed assets through accruals</i>                 |
| Reklasifikasi uang muka ke aset tetap           | 1,447       | -           | <i>Reclassification of advance to fixed assets</i>                  |

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

Mutasi liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

*The movement of the Group's liabilities arising from financing activities are as follows:*

|   | <u>Pinjaman bank/<br/>Bank loans</u> | <u>Pinjaman pihak berelasi/<br/>Intercompany loans</u> | <u>Liabilitas sewa/<br/>Lease liabilities</u> |   |
|---|--------------------------------------|--|---|---|
| Saldo 1 Januari 2020                            | 140,899                              | 1,557,309  | 512,860                                       | <i>Balance as at 1 January 2020</i>                                 |
| Arus kas:                                       |                                      |  |   | <i>Cash flows:</i>  |
| Penerimaan pinjaman                             | 91,222                               | -  | -   | <i>Proceed from loans</i>   |
| Pembayaran pinjaman                             | (246,802)                            | (1,267,465)  | -   | <i>Payment of loans</i>   |
| Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa     | -                                    | -  | (81,519)                                      | <i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>            |
| Perubahan non kas:                              |                                      |  |   | <i>Non-cash movements:</i>  |
| Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | -                                    | -  | 11,833  | <i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i> |
| Translasi mata uang asing                       | 14,681                               | 109,339  | -   | <i>Foreign exchange translation</i>                                 |
| <b>Saldo 31 Desember 2020</b>                   | <u>-</u>                             | <u>399,183</u>   | <u>443,174</u>                                | <b><i>Balance as at 31 December 2020</i></b>                        |
| Arus kas:                                       |                                      |  |   | <i>Cash flows:</i>  |
| Pembayaran pinjaman                             | -                                    | (339,892)  | -   | <i>Payment of loans</i>   |
| Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa     | -                                    | -  | (88,805)                                      | <i>Payment of principal portion of lease liabilities</i>            |
| Perubahan non kas:                              |                                      |  |   | <i>Non-cash movements:</i>  |
| Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa | -                                    | -  | 24,316  | <i>Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities</i> |
| Translasi mata uang asing                       | -                                    | (14,219)   | -   | <i>Foreign exchange translation</i>                                 |
| <b>Saldo 31 Desember 2021</b>                   | <u>-</u>                             | <u>45,072</u>  | <u>378,685</u>                                | <b><i>Balance as at 31 December 2021</i></b>                        |

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PERISTIWA SIGNIFIKAN**

**Dampak dari pandemi COVID-19**

Selama tahun 2021, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berimbas baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia. Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pandemi ini terhadap operasi dan rencana bisnis Grup secara keseluruhan, termasuk kinerja penjualan, rantai suplai, pengiriman pada pelanggan, kondisi pasar, kondisi keuangan pelanggan dan lain-lain. Terkait dengan hal ini, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kinerja keuangan Grup menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Manajemen tidak melihat adanya dampak yang merugikan pada bisnis sehubungan dengan pandemi COVID-19 ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan melakukan evaluasi secara kontinu terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

**Undang-Undang Cipta Kerja**

Pada bulan November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU"), serta mengeluarkan peraturan-peraturan pelaksana terkait pada bulan Februari 2021, termasuk Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja ("Peraturan").

**36. SIGNIFICANT EVENTS**

***Effect of COVID-19 pandemic***

*During 2021, COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has took some efforts, such as increase the vaccination rate, reopen business and social activities, as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia, which directly affected in favorable position on the business and economic activities in Indonesia. Management has assessed the impact of this pandemic to the Group's operations and overall business plan, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market condition, financial condition of its customers, etc. In respect to this matter, for the year ended 31 December 2021, the Group's financial performance showed an increase compared to the prior year. Management does not foresee any adverse impact in business due to COVID-19 pandemic or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.*

*However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.*

***Omnibus Bill on Job Creation***

*In November 2020, the Government of the Republic Indonesia issued a Law Regulation No. 11 Year 2020 concerning Job Creation, with the implementing regulations issued in February 2021, including the Government Regulation No. 35 Year 2021 concerning Fixed-Term Employment Contract, Outsourcing, Working Hours and Break Times, and Employee Termination (the "Regulation").*

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)**

Grup telah melakukan analisis terhadap dampak Peraturan ini terhadap imbalan kerja untuk karyawan kontrak maupun karyawan tetap Grup. Untuk karyawan kontrak, Grup telah mencatat liabilitas imbalan kerja tambahan sebesar Rp 2,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2021. Untuk karyawan tetap, pada bulan Oktober 2021, Grup telah memperpanjang Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") untuk tahun fiskal 2021-2023. Tidak terdapat perubahan pada skema manfaat dari PKB sebelumnya, yang lebih tinggi daripada Peraturan. Oleh karena itu, tidak ada dampak yang signifikan terhadap kewajiban imbalan kerja untuk karyawan tetap.

**37. INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi tambahan pada halaman 76 sampai dengan halaman 80 adalah informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya.

**36. SIGNIFICANT EVENTS (continued)**

***Omnibus Bill on Job Creation (continued)***

*The Group has assessed the impact of this Regulation on the benefits for both contract and permanent employees. For contract employees, the Group has recorded additional employee benefits liabilities amounting to Rp 2.7 billion as at 31 December 2021. For permanent employees, in October 2021, the Group has extended the Collective Labour Agreement ("CLA") for fiscal years 2021-2023. There is no change in the benefits scheme from the previous CLA, which is higher than the Regulation. Therefore, there is no significant impact to the employee benefits obligation for permanent employees.*

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The supplementary information on pages 76 to 80 represents the financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only), which represents the Company's investments in Subsidiaries under the cost method.*

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|                                 | <u>2021</u>             | <u>2020</u>             |                                 |
|---------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------------|
| <b>ASET</b>                     |                         |                         | <b>ASSETS</b>                   |
| <b>Aset lancar</b>              |                         |                         | <b>Current assets</b>           |
| Kas dan setara kas              | 1,464,917               | 1,417,410               | Cash and cash equivalents       |
| Piutang usaha                   |                         |                         | Trade receivables               |
| - Pihak berelasi                | 217,133                 | 206,390                 | Related parties -               |
| - Pihak ketiga                  | 1,910,375               | 1,806,177               | Third parties -                 |
| Piutang lain-lain               |                         |                         | Other receivables               |
| - Pihak berelasi                | 16,237                  | 18,455                  | Related parties -               |
| - Pihak ketiga                  | 8,895                   | 24,653                  | Third parties -                 |
| Persediaan                      | 925,193                 | 567,223                 | Inventories                     |
| Pajak dibayar dimuka            |                         |                         | Prepaid taxes                   |
| - Pajak penghasilan badan       | 51,416                  | 321,848                 | Corporate income tax -          |
| - Pajak lainnya                 | 76,628                  | 97,844                  | Other taxes -                   |
| Biaya dibayar dimuka            | <u>25,236</u>           | <u>11,531</u>           | Prepaid expenses                |
| <b>Jumlah aset lancar</b>       | <u>4,696,030</u>        | <u>4,471,531</u>        | <b>Total current assets</b>     |
| <b>Aset tidak lancar</b>        |                         |                         | <b>Non-current assets</b>       |
| Aset tetap                      | 2,223,702               | 2,288,734               | Fixed assets                    |
| Properti investasi              | 15,150                  | 15,150                  | Investment property             |
| Aset pajak tangguhan            | 138,659                 | 95,437                  | Deferred tax assets             |
| Investasi pada Entitas Anak     | 45,816                  | 35,826                  | Investment in Subsidiaries      |
| Uang jaminan                    | 2,180                   | 2,308                   | Refundable deposits             |
| Aset hak-guna                   | 307,922                 | 369,569                 | Right-of-use assets             |
| Pinjaman kepada Entitas Anak    | 240,424                 | 240,424                 | Loan to Subsidiary              |
| Biaya dibayar dimuka            | <u>3,779</u>            | <u>-</u>                | Prepaid expenses                |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b> | <u>2,977,632</u>        | <u>3,047,448</u>        | <b>Total non-current assets</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>              | <u><u>7,673,662</u></u> | <u><u>7,518,979</u></u> | <b>TOTAL ASSETS</b>             |



**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|  | <u>2021</u>      | <u>2020</u>      |   |
|--|------------------|------------------|---|
| <b>LIABILITAS</b>                              |                  |                  | <b>LIABILITIES</b>                              |
| <b>Liabilitas jangka pendek</b>                |                  |                  | <b>Current liabilities</b>                      |
| Utang usaha                                    |                  |                  | Trade payables                                  |
| - Pihak berelasi                               | 59,015           | 40,681           | Related parties -                               |
| - Pihak ketiga                                 | 950,033          | 758,000          | Third parties -                                 |
| Utang lain-lain                                |                  |                  | Other payables                                  |
| - Pihak berelasi                               | 73,761           | 22,447           | Related parties -                               |
| - Pihak ketiga                                 | 130,616          | 123,053          | Third parties -                                 |
| Akrual dan provisi                             | 994,684          | 1,112,654        | Accruals and provisions                         |
| Utang derivatif                                | 343              | 1,758            | Derivative payables                             |
| Pendapatan tangguhan                           | 9,260            | 6,682            | Deferred revenue                                |
| Utang pajak                                    |                  |                  | Taxes payable                                   |
| - Pajak penghasilan badan                      | 21,881           | 48,293           | Corporate income tax -                          |
| - Pajak lainnya                                | 7,352            | 11,084           | Other taxes -                                   |
| Liabilitas sewa - porsi jangka pendek          | 90,870           | 81,305           | Lease liabilities - current maturity            |
| Pinjaman pihak berelasi - porsi jangka pendek  | -                | 317,240          | Intercompany loans - current maturity           |
| Liabilitas imbalan kerja - porsi jangka pendek | 2,765            | 1,589            | Employee benefits obligation - current maturity |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>         | <u>2,340,580</u> | <u>2,524,786</u> | <b>Total current liabilities</b>                |
| <b>Liabilitas jangka panjang</b>               |                  |                  | <b>Non-current liabilities</b>                  |
| Liabilitas sewa                                | 286,750          | 358,841          | Lease liabilities                               |
| Liabilitas imbalan kerja                       | 184,004          | 152,725          | Employee benefits obligation                    |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>        | <u>470,754</u>   | <u>511,566</u>   | <b>Total non-current liabilities</b>            |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                       | <u>2,811,334</u> | <u>3,036,352</u> | <b>TOTAL LIABILITIES</b>                        |
| <b>EKUITAS</b>                                 |                  |                  | <b>EQUITY</b>                                   |
| Modal saham:                                   |                  |                  | Share capital:                                  |
| Saham biasa - modal dasar                      |                  |                  | Ordinary shares - authorised                    |
| 13.301.031.600 saham,                          |                  |                  | 13,301,031,600 shares,                          |
| ditempatkan dan disetor penuh                  |                  |                  | issued and fully paid                           |
| 4.156.572.300 saham dengan                     |                  |                  | 4,156,572,300 shares with                       |
| nilai nominal Rp 100 (jumlah                   |                  |                  | par value of Rp 100                             |
| penuh) per saham                               | 415,657          | 415,657          | (full amount) per share                         |
| Saham treasuri                                 | (19,997)         | (19,997)         | Treasury shares                                 |
| Selisih kurs atas modal disetor                | 11,503           | 11,503           | Foreign exchange difference on paid-in capital  |
| Tambahan modal disetor                         | 1,073,104        | 1,073,104        | Additional paid-in capital                      |
| Saldo laba                                     |                  |                  | Retained earnings                               |
| - Dicadangkan                                  | 66,505           | 66,505           | Appropriated -                                  |
| - Belum dicadangkan                            | 3,315,556        | 2,935,855        | Unappropriated -                                |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                          | <u>4,862,328</u> | <u>4,482,627</u> | <b>TOTAL EQUITY</b>                             |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>           | <u>7,673,662</u> | <u>7,518,979</u> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>             |

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**

**31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|   | <u>2021</u>           | <u>2020</u>           |  |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| <b>Pendapatan bersih</b>  | 8,847,629             | 8,169,385             | <b>Net revenue</b>   |
| <b>Beban pokok pendapatan</b>   | <u>(7.077,269)</u>    | <u>(6.532,258)</u>    | <b>Cost of revenue</b>                                     |
| <b>Laba bruto</b>   | 1,770,360             | 1,637,127             | <b>Gross profit</b>  |
| Beban penjualan   | (948,614)             | (942,252)             | Selling expenses   |
| Beban umum dan administrasi   | (274,191)             | (192,022)             | General and administrative expenses                        |
| Biaya keuangan  | (29,131)              | (44,497)              | Finance costs  |
| Penghasilan keuangan  | 38,344                | 64,820                | Finance income   |
| Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih                            | 23,087                | (88,359)              | Gain/(loss) on foreign exchange, net                       |
| Beban pajak   | (15,397)              | (7,124)               | Tax expenses   |
| Lain-lain, bersih   | <u>7,770</u>          | <u>6,668</u>          | Others, net  |
| <b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>                                 | 572,228               | 434,361               | <b>Profit before income tax</b>                            |
| Beban pajak penghasilan   | <u>(129,230)</u>      | <u>(146,072)</u>      | Income tax expenses  |
| <b>Laba tahun berjalan</b>  | <u>442,998</u>        | <u>288,289</u>        | <b>Profit for the year</b>                                 |
| <b>(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain</b>                       |                       |                       | <b>Other comprehensive (loss)/income</b>                   |
| Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:                 |                       |                       | Items that will not be reclassified to profit or loss:     |
| - Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja                         | (1,235)               | 8,720                 | Remeasurement of employee benefits obligation -            |
| - Beban pajak terkait   | <u>274</u>            | <u>(2,069)</u>        | Related income tax -                                       |
| <b>Jumlah (kerugian)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b> | <u>(961)</u>          | <u>6,651</u>          | <b>Total other comprehensive (loss)/income, net of tax</b> |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>                 | <u><u>442,037</u></u> | <u><u>294,940</u></u> | <b>Total comprehensive income for the year</b>             |

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

|  | Saldo 1 Januari 2020 | Penyesuaian atas penerapan PSAK 73 | Saldo 1 Januari 2020 (setelah penyesuaian) | Saham treasury/ Treasury shares | Selisih kurs atas modal disetor/ Foreign exchange difference on paid-in capital | Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital | Cadangan alokasi saham karyawan/ Employee stock allocation reserve | Saldo laba/Retained earnings | Belum dicadangkan/ Unappropriated | Jumlah/ Total    |
|--|----------------------|------------------------------------|--|---------------------------------|---|--|--|------------------------------|-----------------------------------|------------------|
| Modal saham/ Share capital   | 415.657              | -                                  | 415.657                                    | -                               | 11.503  | 1.070.725  | 476  | 66.505                       | 2.787.268                         | 4.352.134        |
| Penyesuaian atas penerapan PSAK 73                                 | -                    | -                                  | -  | -                               | -   | -  | -  | -                            | (66.609)                          | (66.609)         |
|  | 415.657              | -                                  | 415.657                                    | -                               | 11.503  | 1.070.725  | 476  | 66.505                       | 2.720.659                         | 4.285.525        |
| Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik saham: | -                    | -                                  | -  | (19.997)                        | -   | -  | -  | -                            | -                                 | (19.997)         |
| - Pembelian kembali saham  | -                    | -                                  | -  | -                               | -   | -  | -  | -                            | -                                 | -                |
| - Dividen kas  | -                    | -                                  | -  | -                               | -   | -  | -  | -                            | (79.744)                          | (79.744)         |
| Alokasi saham karyawan   | -                    | -                                  | -  | -                               | -   | 2.379  | (476)  | -                            | -                                 | 1.903            |
| Laba tahun berjalan  | -                    | -                                  | -  | -                               | -   | -  | -  | -                            | 288.289                           | 288.289          |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak         | -                    | -                                  | -  | -                               | -   | -  | -  | -                            | 6.651                             | 6.651            |
|  | 415.657              | (19.997)                           | 395.660                                    | (19.997)                        | 11.503  | 1.073.104  | -  | 66.505                       | 2.935.855                         | 4.482.627        |
| <b>Saldo 31 Desember 2020</b>                                      | <b>415.657</b>       | <b>(19.997)</b>                    | <b>395.660</b>                             | <b>(19.997)</b>                 | <b>11.503</b>   | <b>1.073.104</b>                                   | <b>-</b>   | <b>66.505</b>                | <b>2.935.855</b>                  | <b>4.482.627</b> |
| Laba tahun berjalan  | -                    | -                                  | -  | -                               | -   | -  | -  | -                            | 442.998                           | 442.998          |
| Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik saham: | -                    | -                                  | -  | -                               | -   | -  | -  | -                            | -                                 | -                |
| - Dividen kas  | -                    | -                                  | -  | -                               | -   | -  | -  | -                            | (62.336)                          | (62.336)         |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak         | -                    | -                                  | -  | -                               | -   | -  | -  | -                            | (961)                             | (961)            |
|  | 415.657              | (19.997)                           | 395.660                                    | (19.997)                        | 11.503  | 1.073.104  | -  | 66.505                       | 3.315.556                         | 4.862.328        |
| <b>Saldo 31 Desember 2021</b>                                      | <b>415.657</b>       | <b>(19.997)</b>                    | <b>395.660</b>                             | <b>(19.997)</b>                 | <b>11.503</b>   | <b>1.073.104</b>                                   | <b>-</b>   | <b>66.505</b>                | <b>3.315.556</b>                  | <b>4.862.328</b> |

Transactions with owners in their capacity as owners:  
Repurchase of shares - Cash dividends -  
Employee stock allocation  
Profit for the year  
Remeasurement of employee benefits obligation, net of tax

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

|  | <u>2021</u>      | <u>2020</u>        |   |
|--|------------------|--------------------|---|
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>                              |                  |                    | <b>Cash flows from operating activities:</b>                |
| Penerimaan dari pelanggan  | 10,850,694       | 10,375,042         | Receipts from customers                                     |
| Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain                             | (9,787,036)      | (8,543,937)        | Payments to suppliers and other parties                     |
| Pembayaran kepada karyawan   | (445,602)        | (424,172)          | Payments to employees                                       |
| Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya                            | 48,723           | 13,418             | Receipts from other operating activities                    |
| Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya                           | <u>(22,934)</u>  | <u>(24,847)</u>    | Payments for other operating activities                     |
| Kas yang dihasilkan dari operasi                                     | 643,845          | 1,395,504          | Cash generated from operations                              |
| Pembayaran pajak penghasilan badan                                   | (198,623)        | (170,516)          | Payments of corporate income tax                            |
| Penerimaan dari hasil surat ketetapan pajak                          | 283,894          | 23,437             | Receipts related to tax assessment                          |
| Penerimaan penghasilan keuangan                                      | 38,344           | 64,820             | Receipts of finance income                                  |
| Pembayaran biaya keuangan  | <u>(29,131)</u>  | <u>(44,523)</u>    | Payments of finance costs                                   |
| <b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>         | <u>738,329</u>   | <u>1,268,722</u>   | <b>Net cash flows provided from operating activities</b>    |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>                            |                  |                    | <b>Cash flows from investing activities:</b>                |
| Pembelian aset tetap   | (229,936)        | (290,020)          | Purchase of fixed assets                                    |
| Investasi pada Entitas Anak  | (9,990)          | -                  | Investment in Subsidiaries                                  |
| Hasil dari penjualan aset tetap                                      | -                | 263                | Proceeds from sale of fixed assets                          |
| Pemberian pinjaman pada Entitas Anak                                 | <u>-</u>         | <u>(140,000)</u>   | Provision of loan to Subsidiaries                           |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>      | <u>(239,926)</u> | <u>(429,757)</u>   | <b>Net cash flows used in investing activities</b>          |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>                            |                  |                    | <b>Cash flows from financing activities:</b>                |
| Pembayaran pinjaman pihak berelasi                                   | (301,862)        | (1,226,492)        | Payments of intercompany loans                              |
| Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa                          | (86,842)         | (79,684)           | Payments of principal portion of lease liabilities          |
| Pembelian kembali saham  | -                | (19,997)           | Repurchase of shares  |
| Pembayaran dividen kas   | <u>(62,336)</u>  | <u>(79,744)</u>    | Payments of cash dividends                                  |
| <b>Arus kas bersih yang digunakan untuk dari aktivitas pendanaan</b> | <u>(451,040)</u> | <u>(1,405,917)</u> | <b>Net cash flows used in financing activities</b>          |
| <b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>                | 47,363           | (566,952)          | <b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b> |
| <b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>                            | 1,417,410        | 1,983,483          | <b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>   |
| Dampak selisih kurs terhadap kas dan setara kas                      | <u>144</u>       | <u>879</u>         | Foreign exchange difference on cash and cash equivalents    |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>                           | <u>1,464,917</u> | <u>1,417,410</u>   | <b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>         |